

**PENGARUH FRAMING DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERSEPSI TENTANG AUDIT JUDGMENT**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
ANGGA KUSUMAWARDHANI
11412144010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH *FRAMING* DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERSEPSI TENTANG AUDIT *JUDGMENT***
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)

SKRIPSI

Oleh:

ANGGA KUSUMAWARDHANI

11412144010



Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Isroah".

Isroah, M.Si
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH *FRAMING* DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP PERSEPSI TENTANG AUDIT *JUDGMENT*

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)
yang disusun oleh:

ANGGA KUSUMA AWARDHANI

NIM 11412144010

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama

Abdullah Taman, Ak., M.Si

Isroah, M.Si

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak

Kedudukan

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

29/07/2015

.....

29/07/2015

.....

28/07/2015

.....

Yogyakarta, 30 Juli 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugihansono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

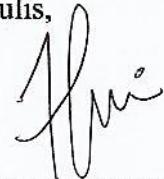
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angga Kusumawardhani
NIM : 11412144010
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *FRAMING* DAN TEKANAN
KETAATAN TERHADAP PERSEPSI
TENTANG AUDIT *JUDGMENT*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA
AKUNTANSI S1 FE UNY ANGKATAN 2012)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Juni 2015
Penulis,



Angga Kusumawardhani
NIM. 11412144010

MOTTO

Untuk menggapai sebuah mimpi harus ada usaha, doa, dan orang-orang yang
selalu mendukungmu
(Penulis).

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu
adalah untuk dirinya sendiri”
(QS Al-Ankabut 29:6)

PERSEMPAHAN

Karya tulis yang disebut skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya yang sudah bekerja berjuang sekuat tenaga, selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya agar anaknya ini bisa lebih baik dari mereka.
2. Kakak saya yang sudah memberikan perhatian, dukungan dan doa yang selalu diberikan.

**PENGARUH FRAMING DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERSEPSI TENTANG AUDIT JUDGMENT**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)

Oleh:
Angga Kusumawardhani
11412144010

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, (2) pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, dan (3) pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berjumlah 100 orang yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan I dan Akuntansi Keperilakuan. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji asumsi klasik meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x_1y)}$ sebesar 0,199, nilai $r^2_{(x_1y)}$ sebesar 0,040, nilai signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,047 < 0,050$), dan persamaan garis regresinya $Y = 26,964 + 0,395X_1$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x_2y)}$ sebesar 0,201, nilai $r^2_{(x_2y)}$ sebesar 0,041, nilai signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,045 < 0,050$), dan persamaan garis regresinya $Y = 25,110 + 0,368X_2$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,272, nilai $R^2_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,074, nilai F_{hitung} sebesar 3,880 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09, nilai signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,024 < 0,050$), dan persamaan garis regresinya $Y = 19,858 + 0,365X_1 + 0,341X_2$.

Kata kunci: *Framing*, Tekanan Ketaatan, dan Persepsi tentang Audit *Judgment*.

**THE INFLUENCE OF FRAMING AND OBEDIENCE PRESSURE
ON THE PERCEPTION OF AUDIT JUDGMENT**
(Case Study on Accounting Students, FE UNY 2012)

By:
Angga Kusumawardhani
11412144010

ABSTRACT

This research is a causal comparative study which aims to determine: (1) the influence of Framing on The Perception of the Audit Judgment, (2) the influence of Obedience Pressure on The Perception of the Audit Judgment and (3) the simultaneous influence of Framing and Obedience Pressure on The Perception of the Audit Judgment.

The population of this research is 100 undergraduate students of Accounting 2012, Faculty of Economy, Yogyakarta State University. It uses purposive sampling using 100 students who have taken Pengauditan I and Akuntansi Keperilakuan courses. Data were collected using the questionnaire method. The correlation test of Pearson Product Moment is used to validate the data and Cronbach Alpha is used to test its reliability. The classical assumption test includes linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The hypothesis testing of this research uses the simple linear regression analysis and the multiple linear regression analysis.

The results show that: (1) there is a significant influence of Framing on The Perception of Audit Judgment which can be seen through the value of $r_{(x1y)}$ (0,199), the value of $r^2_{(x1y)}$ (0,040)—the significant value is less than the level of significant ($0,047 < 0,050$) and the equation of the regression line $Y = 26,964 + 0,395X_1$; (2) there is a significant influence of Obedience Pressure on The Perception of Audit Judgment which can be seen through the value of $r_{(x2y)}$ (0,201), the value of $r^2_{(x2y)}$ (0,041)—the significant value is less than the level of significant ($0,045 < 0,050$) and the equation of the regression line $Y = 25,110 + 0,368X_2$; and (3) there is a significant simultaneous influence of Framing and Obedience Pressure on The Perception of Audit Judgment which can be seen through the value of $R_{y(x1x2)}$ (0,272), the value of $R^2_{y(x1x2)}$ (0,074), the value of F_{hitung} (3,880) bigger than F_{tabel} (3,09) —the significant value is less than the level of significant ($0,024 < 0,050$) and the equation of the regression line $Y = 19,858 + 0,365X_1 + 0,341X_2$.

Keywords: *Framing, Obedience Pressure, and The Perception of Audit Judgment.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

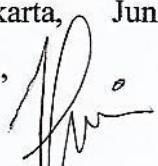
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Isroah, M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik saran, serta arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dhyah Setyorini, M. Si., Ak., sebagai dosen narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Abdullah Taman, Ak., M.Si, sebagai ketua pengaji yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

7. Semua dosen dan staff di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di sini.
8. Ibu, Bapak, Kakak, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar Akuntansi B 2011, terimakasih untuk kenangannya dan bantuannya selama 4 tahun ini, semoga kita semua nantinya akan sukses dengan jalan yang kita pilih masing-masing.
10. Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012 yang bersedia meluangkan waktu dan membantu untuk mengisi kuesioner yang saya berikan.
11. Teman-teman Akuntansi A angkatan 2011 yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada saya.
12. Kepada tim KKN ND74 yang telah menjadi keluarga kecil saya, terimakasih atas semua dukungan dan motivasinya.
13. Semua pihak yang telah memberikan semangat, dorongan, serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan hal yang indah atas semua amal baik dan bantuan yang telah diberikan, Amin. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,



Angga Kusumawardhani

NIM. 11412144010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Persepsi	10
2. Audit <i>Judgment</i>	12

3. <i>Framing</i>	15
4. Tekanan Ketaatan	19
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	25
D. Paradigma Berfikir	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Instrumen	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
2. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Umum	46
B. Deskripsi Data Khusus	47
C. Analisis Data.....	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	58
2. Uji Hipotesis	62

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh <i>Framing</i> terhadap Persepsi tentang Audit <i>Judgment</i>	66
2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit	
<i>Judgment</i>	67
3. Pengaruh <i>Framing</i> dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap	
Persepsi tentang Audit <i>Judgment</i>	69
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN I.....	78
LAMPIRAN II	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	34
2. Hasil Uji Validitas Instrumen Audit <i>Judgment</i>	36
3. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Framing</i>	37
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Tekanan Ketaatan.....	38
5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	39
6. Pengembalian Kuesioner.....	47
7. Hasil Statistik Deskriptif	48
8. Distribusi Frekuensi Variabel Audit <i>Judgment</i>	50
9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Audit <i>Judgment</i>	51
10. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Framing</i>	53
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel <i>Framing</i>	54
12. Distribusi Frekuensi Variabel Tekanan Ketaatan.....	56
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Tekanan Ketaatan.....	57
14. Hasil Uji Linearitas	59
15. Hasil Uji Multikolinearitas	60
16. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Framing</i>	62
17. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Tekanan Ketaatan	63
18. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Berfikir	28
2. Diagram <i>Pie</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
3. Diagram <i>Pie</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
4. Diagram <i>Pie</i> Frekuensi Kecenderungan Variabel Audit.....	52
5. Diagram <i>Pie</i> Frekuensi Kecenderungan Variabel <i>Framing</i>	55
6. Diagram <i>Pie</i> Frekuensi Kecenderungan Variabel Tekanan Ketaatan	58
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Instrumen	79
2. Rekap Data Uji Instrumen.....	88
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	91
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X ₁	93
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X ₂	95
6. Kuesioner Penelitian.....	98
7. Rekap Data Penelitian	107
8. Tabel Distribusi Frekuensi	116
9. Hasil Uji Linearitas	121
10. Hasil Uji Multikolinearitas	124
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	126
12. Hasil Uji Hipotesis	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beragamnya jenis industri saat ini menyebabkan persaingan di dunia usaha sangatlah pesat dan ketat. Banyak para pelaku usaha yang melakukan cara agar dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya, mulai dari melakukan inovasi produknya, strategi pemasaran yang menarik bagi masyarakat, dll. Pelaku usaha tidak bisa bersaing hanya dengan memperlihatkan laba yang tinggi, tetapi juga harus memperlihatkan kewajaran akan laporan keuangan perusahaannya. Untuk menilai laporan keuangan sebuah perusahaan harus dari pihak ketiga yang independen, yaitu akuntan publik. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemegang saham, investor, kreditor bahkan untuk umum sehingga laporan keuangan tersebut harus bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

Auditor adalah profesi yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan kesimpulan atas kewajaran dari laporan keuangan tersebut. Seorang auditor harus mempunyai kompetensi yang baik di saat menjalankan tugas auditnya, dan dalam menjalankan profesinya seorang auditior diatur oleh kode etik profesi atau yang lebih dikenal dengan Kode Etik Akuntan Indonesia yang bertujuan untuk menilai apakah seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. Auditor dalam

menjalankan tugas auditnya dituntut untuk memiliki sikap yang independen dan profesionalisme yang tinggi karena hasil dari audit yang dilakukan akan dipublikasikan ke masyarakat luas dan auditor sebagai pihak ketiga yang melakukan tugas tersebut harus bisa mempertanggungjawabkan hasil dari audit tersebut, karena hasil audit tersebut sangat mempengaruhi reputasi baik dari auditor tersebut atau Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat di mana auditor tersebut bekerja.

Contoh nyata dari kegagalan audit yang terjadi dan terkenal adalah kasus yang menimpa perusahaan Enron di Amerika Serikat. Menurut Seni Fitriani Idris (2012) menyatakan kasus Enron bermula dari manajemen Enron yang memanipulasi angka-angka pada laporan keuangan perusahaan agar kinerjanya terlihat baik, yaitu pihak manajemen Enron menggelembungkan pendapatan sebesar US \$ 600 juta, dan menyembunyikan utang perusahaan sebesar US \$ 1,2 milyar. KAP Arthur Enderson yang seharusnya melakukan audit dan mengungkap kecurangan yang dilakukan oleh Enron justru ikut andil dalam kecurangan yang dilakukan oleh Enron, yaitu KAP Arthur Enderson melakukan manipulasi pembentukan entitas khusus dan memberikan opini yang menyatakan laporan keuangan Enron wajar, sehingga saat kasus tersebut terbongkar KAP Arthur Enderson juga ikut disalahkan karena kasus gagal audit ini. Dampak dari kasus tersebut adalah menurunnya kepercayaan investor terhadap integritas penyajian laporan keuangan, dan juga timbulnya tuntutan hukum pada KAP Arthur Enderson serta hilangnya reputasi dari KAP tersebut. Sebagai akibatnya, Arthur Enderson harus

membayar denda sebesar sekitar \$ 32 miliar kepada para pemegang saham Enron yang merasa dirugikan karena audit yang tidak benar.

Menurut Siti Asih Nadhiroh (2010) auditor harus memperoleh bukti dengan kualitas dan jumlah yang mencukupi. Untuk membuat audit *judgment*, auditor harus mengumpulkan bukti yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut. Audit *judgment* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor, dalam pembuatan *judgment* ini auditor mempunyai kesadaran bahwa suatu pertanggungjawaban merupakan faktor yang cukup penting karena penilaianya akan ditinjau dan dimintai keterangan. Menurut Anugrah Suci Praditaningrum (2012) audit *judgment* merupakan sebuah pertimbangan subyektif dari seorang auditor dan bergantung pada persepsi individu mengenai suatu situasi dan menurut Bazerman dalam I Wayan Suartana (2005) audit *judgment* mengacu pada aspek kognitif (dalam diri seseorang) dalam proses pengambilan keputusan dan mencerminkan perubahan dalam evaluasi, opini, atau sikap, karena dalam membuat audit *judgment* sangat berkaitan erat dengan sudut pandang pribadi atau individu sehingga auditor harus bersikap independen agar *judgment* yang dia keluarkan tidak terpengaruh oleh pihak lain, karena audit *judgment* akan mempengaruhi kualitas dari hasil audit. Kualitas dari *judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Siti Asih Nadhiroh, 2010).

Audit *judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi audit *judgment* yaitu: *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan dan sebagainya (Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2012).

Fenomena *framing* dalam dunia akuntansi saat ini juga mempunyai peran dalam mempengaruhi audit *judgment*. *Framing* adalah bagaimana cara suatu informasi itu diungkapkan. Menurut Haryanto dan Bambang Subroto (2012) menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi oleh seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. *Framing* yang diadopsi tergantung pada formulasi masalah yang sedang dihadapi, norma, kebiasaan, dan karakteristik pembuat keputusan itu sendiri. Untuk itulah auditor harus mempunyai sifat independen dan juga skeptisme dalam mendapatkan informasi saat menjalankan tugas auditnya, sehingga informasi yang diperoleh bebas dari campur tangan dari pihak lainnya agar audit *judgment* yang dibuat tidak bias dan dapat diandalkan. Menurut I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa ada pengaruh *framing* yang dapat mendistorsi hasil dari audit *judgment* yang dibuat oleh auditor.

Seorang auditor dalam proses membuat audit *judgment* sering kali mendapatkan tekanan ketaatan dari atasan maupun dari klien yang dapat mempengaruhi hasil dari audit *judgment* tersebut. Seorang auditor dituntut untuk mempunyai sifat independen dalam melakukan tugasnya, sehingga

hasil audit tersebut bebas dari campur tangan pihak lainnya dan hasil audit tersebut bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Auditor dalam melaksanakan tugasnya harus berpegang kepada kode etik profesi dan juga standar auditing, tetapi seringkali auditor mendapat tekanan kerja misalnya dari atasannya. Tekanan ketaatan terjadi karena adanya kesenjangan ekspektasi yang dihadapi oleh auditor dalam melakukan pekerjaan auditnya, yaitu perbedaan antara keinginan klien yang ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangannya dan keinginan auditor yang harus bertindak sesuai dengan bukti audit yang didapatkannya. Auditor sering kali merasa dilema saat menghadapi tekanan ketaatan karena di satu sisi auditor harus dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan klien, di sisi lain auditor juga harus mencegah kerugian di masa mendatang yang diakibatkan adanya tuntutan dan hilangnya reputasi. Disaat auditor mendapatkan tekanan kerja dari atasannya untuk memenuhi keinginan atasannya atau harus melakukan hal yang menyimpang dari kode etik dan standar auditing, di situasi inilah yang membuat auditor bimbang atau dilema dalam mempertahankan independensinya.

Seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus mempunyai sikap yang independen dan profesionalisme yang tinggi juga harus mentaati kode etik profesi yang berlaku sehingga hasil dari audit *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor bisa dipertanggungjawabkan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil dari audit *judgment* yang diberikan oleh auditor, sehingga masih banyak auditor yang gagal dalam mengaudit seperti pada

kasus Enron. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi audit *judgment* maka peneliti tertarik untuk melakukan penilitian berjudul “**Pengaruh Framing dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit Judgment (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Masih kurang sikap profesionalisme dan independensi dari auditor sehingga auditor yang bertugas untuk mengungkap kecurangan justru ikut melakukan kecurangan dengan perusahaan, seperti pada kasus Enron.
2. Banyaknya faktor yang mempengaruhi auditor *judgment* yaitu baik dari segi teknis maupun non teknis, seperti tekanan ketaatan yang dilakukan oleh atasan maupun klien dengan auditor yang melakukan pekerjaan auditnya, sehingga auditor dibuat bimbang antara mentaati atasan maupun klien atau mentaati kode etik profesi.
3. Auditor dalam menerima informasi masih sering terpengaruh oleh penyampaian dari pihak lain sehingga informasi yang didapatkan terkadang kurang bisa diandalkan dan mempengaruhi audit *judgment*.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seorang auditor dalam membuat audit *judgment*, baik secara teknis maupun non teknis, tetapi dalam penelitian kali ini peneliti mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat audit *judgment* untuk dijadikan sebagai variabel penelitian, yaitu faktor *framing* dan tekanan ketaatan. Penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012?
2. Bagaimana pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012?
3. Bagaimana pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.
2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.
3. Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini mempunyai manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih ilmu bagi pihak yang menggunakan untuk pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment* sehingga bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang akuntansi, khususnya bidang *auditing* tentang kemampuan auditor memberikan audit *judgment*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai *framing*, tekanan ketaatan, dan audit *judgment*.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran kepada mahasiswa sebagai calon auditor dalam melakukan tugas audit di dunia kerja, khususnya dalam memberikan audit *judgment* sehingga hasil audit *judgmentnya* bisa lebih baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapakan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment* sehingga penelitian selanjutnya bisa mendekati sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Latin, yaitu (*perceptio, percipio*) yang berarti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra (www.wikipedia.com).

Menurut Ina Maulida (2012), persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Setiap orang mempunyai cara pandang yang berbeda-beda dalam melihat sesuatu hal yang sama. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, sudut pandang. Persepsi juga berkaitan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha menafsirkannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah bagaimana individu menangkap suatu peristiwa atau objek dengan

alat inderanya kemudian berusaha menafsirkan atau mengartikan apa yang telah ditangkapnya sesuai dengan cara pandang dari masing-masing individu tersebut.

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Ina Maulida (2012) menyebutkan ada beberapa syarat agar terjadi persepsi, yaitu:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi tentang Audit *Judgment*

Menurut Anugrah Suci Praditaningrum (2012) audit *judgment* merupakan sebuah pertimbangan subyektif dari seorang auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi.

Menurut Bazerman dalam I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa audit *judgment* mengacu pada aspek kognitif (dalam diri seseorang) dalam proses pengambilan keputusan dan mencerminkan perubahan dalam evaluasi, opini, atau sikap. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa dalam memberikan audit *judgment* sangat erat kaitannya dengan pandangan atau persepsi dari setiap individu seorang auditor dalam memproses informasi atau bukti yang dikumpulkan untuk mengeluarkan audit *judgment*, karena persepsi setiap individu satu dengan individu yang lain berbeda walaupun terhadap objek yang sama. Ina Maulida (2012) menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Faktor Internal, meliputi perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

2. Audit *Judgment*

a. Pengertian Audit *Judgment*

Judgment merupakan pembentukan ide, pendapat, atau pemikiran tentang objek, peristiwa, keadaan atau jenis dari fenomena. *Judgment* merupakan sebuah prediksi tentang peristiwa yang terjadi maupun peristiwa di masa depan. Audit *judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor

dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas (Anugrah Suci Praditaningrum, 2012).

Menurut Rahmi Ayu Puspitasari (2011) audit *judgment* diperlukan dalam proses audit, seorang auditor membuat pertimbangan (*judgment*) yang mempengaruhi bukti dan keputusan pendapat auditor. Audit *judgment* diperlukan untuk empat tahap proses audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan, yaitu: penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit.

Audit *judgment* diperlukan karena dalam proses audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti, kemudian bukti inilah yang akan digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang di audit sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgment* menentukan hasil dari pelaksanaan audit atau proses audit yang dilakukan auditor. *Judgment* yang diputuskan oleh seorang auditor dalam proses pengauditan terhadap laporan keuangan akan berpengaruh terhadap opini seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Seorang auditor yang memberikan *judgment* yang akurat dalam pekerjaan auditnya akan mempengaruhi kesimpulan akhir yang dihasilkannya. Sebagai seorang auditor mempunyai tanggungjawab atas pendapat yang dikeluarkan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan sebuah perusahaan. Menurut Anugrah Suci

Praditningrum (2012) menyatakan bahwa seorang audior harus mempunyai pertimbangan yang profesional untuk menentukan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan audit yang dilakukan seorang auditor. Pertimbangan yang profesional tersebut salah satunya adalah berkaitan dengan independensi seorang auditor. Jadi, kinerja auditor dalam membuat audit *judgment* secara tidak langsung akan mencerminkan independensi dan kualitas dari auditor tersebut. Menurut Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dari audit *judgment* seorang auditor yaitu dari segi teknis maupun non teknis. Dari segi teknis audit *judgment* dapat dipengaruhi oleh adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan untuk non teknis audit *judgment* dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek pada individu seorang auditor.

b. Indikator Audit *Judgment*

Menurut Jamilah *et al*, (2007) menyebutkan bahwa audit *judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Contohnya adalah *judgment* mengenai pemilihan sampel audit, *judgment* mengenai pelaksanaan pengujian audit, *judgment* mengenai surat konfirmasi, dan *judgment* mengenai salah saji yang material.

3. *Framing*

a. Pengertian *Framing*

Menurut I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa *framing* adalah sebuah fenomena yang mengindikasikan pengambil keputusan akan memberi respon dengan cara yang berbeda-beda pada masalah yang sama jika disajikan dalam format yang berbeda.

Framing atas informasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Fenomena *framing* dalam penelitian ini terdiri atas dua domain yaitu untung/ penghematan (*framing* positif) dan rugi/ pemborosan (*framing* negatif). Fenomena *framing* yang diteliti oleh Asare dalam I Wayan Suartana (2005) mengkaji mengenai *judgment going concern* suatu perusahaan, dalam mengevaluasi status bisnis klien, auditor mengadopsi hipotesis *frame* yaitu gagal atau terus berlanjut.

Menurut Rizal Sukmanagara (2010) menyatakan bahwa *framing* sebagai penyampaian informasi-informasi yang isu-isunya diberikan porsi yang lebih besar sehingga memungkinkan untuk mempengaruhi pertimbangan individu.

Menurut Yudhi Agung Wijanarko dan Sri Hastjarjo (2014) menyebutkan ada beberapa pengertian tentang *framing* menurut para ahli, yaitu:

1) Robert N. Entman

Menurut Robert N. Entman *framing* adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan dengan aspek yang lain. Menurut Eriyanto (2007), Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu aspek seleksi isu yang berhubungan dengan pemilihan fakta, dan aspek penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realita/ isu yang berhubungan dengan penulisan fakta. Entman menyebutkan *framing* dilakukan dalam empat tahap yaitu: pertama pendefinisian masalah suatu peristiwa, kedua, memperkirakan masalah atau sumber masalah tentang suatu peristiwa, ketiga membuat keputusan moral suatu peristiwa, dan keempat menekankan penyelesaian atau solusi masalah suatu peristiwa.

2) William A. Gamson

Menurut William A. Gamson *framing* adalah cara bercerita atau ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan obyek suatu wacana. Gamson menyebutkan dalam *framing*, cara pandang terbentuk dalam kemasan (*package*) yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan.

3) Todd Gitlin

Menurut Todd Gitlin *framing* adalah strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan pada khalayak pembaca.

4) Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki *framing* adalah proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2007). Ada dua konsep *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu: pertama konsep psikologi dimana konsep ini menekankan pada bagaimana seseorang memproses infomasi dalam dirinya dan berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, kedua konsep sosiologis dimana konsep ini lebih melihat pada bagaimana kontruksi sosial atas realitas, *framing* di sini dipahami sebagai proses bagaimana seorang mengklarifikasi, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya.

Seorang auditor dalam menjalankan pekerjaan auditnya harus mengumpulkan berbagai informasi dan bukti-bukti sebelum auditor tersebut mengeluarkan audit *judgment*, sehingga bagaimana informasi yang didapat oleh auditor tersebut harus bisa dipercaya

dan akurat agar audit *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor bisa dipertanggungjawabkan kepada publik.

b. Indikator *Framing*

Menurut Haryanto dan Bambang Subroto (2012) menyebutkan bahwa *framing* yang diadopsi oleh seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. Terdapat dua *framing* dalam penelitian ini, yaitu:

1) *Framing* Positif

Framing positif dalam penelitian ini diartikan sebagai untung/ penghematan di mana seorang auditor yang sedang melakukan pekerjaan auditnya dalam mengaudit laporan keuangan sebuah entitas harus memberikan opini non-wajar pada laporan keuangan yang diaudit dengan konsekuensi adanya penghematan waktu audit dan audit laporan audit dapat diselesaikan tepat waktu.

2) *Framing* Negatif

Framing negatif dalam penelitian ini diartikan sebagai rugi/ pemborosan di mana seorang auditor sedang melakukan pekerjaan auditnya dalam mengaudit laporan keuangan sebuah entitas harus memberikan opini wajar pada laporan keuangan yang diaudit dengan konsekuensi adanya tambahan waktu audit dan biaya penugasan audit serta keterlambatan penyampaian laporan audit harus ditanggung oleh auditor.

4. Tekanan Ketaatan

a. Pengertian Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan biasanya berasal dari seseorang yang memiliki kekuasaan, misalnya auditor senior, klien, atau bisa juga antara atasan dengan bawahan, dalam penelitian ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor dalam menjalankan pekerjaan auditnya baik dari entitas atau klien yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika demi tujuan dari entitas atau klien yang diperiksa. Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012) menyatakan bahwa auditor akan merasa dalam tekanan ketaatan saat mendapatkan perintah dari atasan atau dari klien untuk melakukan yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor. Teori ketataan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan adalah individu yang dapat mempengaruhi orang lain dengan memberikan perintah.

Rahmi Ayu Puspitasari (2011) menyebutkan ada enam dimensi kekuatan interpersonal dari pengaruh timbal balik yang terjadi antara dua pihak (sumber pengaruh dan penerima pengaruh), yaitu:

1) Reward Power

Adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan karena atasan mempunyai kemampuan memberi penghargaan kepada bawahan.

2) *Coersive Power*

Adalah kemampuan atasan untuk memberikan hukuman kepada bawahan.

3) *Legitimate Power*

Adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan karena posisinya dalam struktur organisasi.

4) *Referent Power*

Adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan karena kualitas dan kesukaan akan kharismanya.

5) *Expert Power*

Adalah kekuatan atasan yang muncul karena kemampuan atasan dianggap lebih baik dibandingkan dengan bawahan.

6) *Informational Power*

Adalah kekuatan atasan yang muncul karena isi informasi yang dikomunikasikan oleh atasan kepada bawahan.

Paradigma ketiautan Milgram yang disebutkan oleh Hartanto dalam Rahmi Ayu Puspitasari (2011) menyatakan bahwa bawahan yang mendapatkan tekanan dari atasan akan mengalami perubahan secara psikologis dari seseorang yang berperilaku otonomis menjadi seseorang yang berperilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan dan dirinya terlepas dari tanggungjawab atas apa yang dilakukannya.

b. Indikator Tekanan Ketaatan

Menurut Jamilah *et al*, (2007) menyatakan bahwa tekanan ketaatan yang diterima oleh seorang auditor dalam memberikan audit *judgment* ada dua yaitu:

1) Tekanan Ketaatan dari Klien

Menurut Jamilah *et al*, (2007) menyatakan bahwa klien dapat mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Tekanan ketaatan dapat semakin kompleks ketika auditor dihadapkan pada situasi konflik, contohnya saat auditor mendapatkan tekanan dari klien untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika profesi. Jika memenuhi tuntutan klien berarti melanggar standar etika profesi, tetapi jika tidak memenuhi keinginan klien, maka bisa menyebabkan hubungan auditor dengan klien akan renggang, karena di satu sisi auditor harus berpegang teguh pada standar etika profesi, di sisi lain auditor harus bisa menjaga hubungan baik dengan klien agar klien puas dan tetap menggunakan jasa auditor di masa yang akan datang.

2) Tekanan Ketaatan dari Atasan

Intruksi dari atasan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas atau kekuasaan. Hal ini disebabkan oleh keberadaan

kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian sebelumnya yang bisa digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Haryanto dan Bambang Subroto (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Bambang Subroto adalah meneliti tentang Interaksi Individu-kelompok sebagai Pemoderasi pengaruh *Framing* dan Urutan Bukti terhadap Audit *Judgment*. Hasil dari penelitian yang dilakukan Haryanto dan Bambang Subroto menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian yaitu variabel *framing*, urutan bukti, dan interaksi individu-kelompok mempunyai perpengaruh yang signifikan terhadap audit *judgment*.

Persamaan penelitian Haryanto dan Bambang Subroto dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *framing* terhadap audit *judgment*, sedangkan perbedaannya adalah tidak adanya variabel moderasi dalam penelitian ini dan mengganti variabel urutan bukti dengan tekanan ketaatan sebagai variabel independen.

2. Rahmi Ayu Puspitasari (2011)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ayu ini adalah meneliti tentang analisis pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap kinerja auditor dalam

pembuatan audit *judgment*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ayu Puspitasari ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit *judgment*, sedangkan variabel *gender* dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit *judgment*.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ayu Puspitasari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat audit *judgment*, dalam hal ini variabel yang sama adalah variabel tekanan ketaatan, sedangkan perbedaan penelitian dari Rahmi Ayu Puspitasari dengan penelitian ini adalah tidak adanya variabel *framing* sebagai variabel independen.

3. Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Hanny Yustrianthe ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi audit *judgment* auditor pemerintah. Hasil dari penelitian dari Rahmawati ini adalah tekanan ketaatan dan kerumitan pekerjaan atau kompleksitas tugas mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil dari audit *judgment*, sedangkan faktor seperti *gender* dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap hasil dari audit *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor. Hal tersebut terjadi karena, pertama auditor laki-laki maupun perempuan dituntut untuk profesional, kedua masa jabatan auditor yang tidak diimbangi oleh berbagai jenis penugasan audit dan berbagai jenis perusahaan yang telah

diaudit dan diyakini memiliki dampak pada keakuratan penilaian yang dibuat auditor.

Persamaan dari penelitian Rahmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari audit *judgment*, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati ini tidak mencantumkan variabel-variabel independen seperti pada penelitian ini yang mencantumkan variabel-variabel independen yaitu tekanan *framing* dan tekanan ketaatan.

4. Pritta Amina Putri dan Herry Laksito (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Prrita dan Herry ini meneliti tentang pengaruh lingkungan etika, pengalaman auditor, dan tekanan ketaatan terhadap kualitas audit *judgment*, dan hasil dari penelitian yang dilakukan Pritta dan Herry menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu lingkungan etika, pengalaman auditor, dan tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap hasil dari audit *judgment*.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Pritta dan Herry dengan penelitian ini adalah dari variabel independen yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap audit *judgment* yaitu tekanan ketaatan yang dalam penelitian ini tekanan ketaatan juga dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Pritta dan Herry dengan penelitian ini adalah mengganti variabel lingkungan etika dan pengalaman auditor dengan *framing* sebagai variabel independen.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Teori prospek dari Lahneman dan Tversky dalam I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. Teori prospek menyatakan bahwa *frame* atau *framing* yang diadopsi oleh pembuat keputusan dapat mempengaruhi keputusannya. *Framing* berkaitan dengan bagaimana cara suatu fakta atau informasi diungkapkan, sedangkan audit *judgment* adalah sebuah keputusan yang dikeluarkan oleh seorang auditor dimana keputusan tersebut bersifat perspektif dari masing-masing individu. Penelitian yang dilakukan Haryanto dan Bambang Subroto (2012) menemukan hasil bahwa *framing* mempunyai peran atau mempunyai pengaruh terhadap audit *judgment*. Dengan demikian maka, seorang auditor harus mempunyai sikap independen dan profesional yang tinggi agar audit *judgment* yang dikeluarkan tidak terpengaruh dengan pihak yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan bahwa *framing* mempunyai pengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh seorang auditor sehingga peneliti yakin bahwa *framing* mempengaruhi persepsi tentang audit *judgment*.

2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Pandangan individu seorang auditor sangatlah berperan penting dalam pembuatan audit *judgment*. Adanya tekanan ketaatan, misalnya

seorang auditor yang sedang mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan dan dia menemukan kecurangan-kecurangan yang ada di perusahaan tersebut kemudian klien memberikan tekanan agar auditor itu tidak membuka atau mengemukakan kecurangan yang terjadi maka jika auditor tersebut tidak memiliki sikap independen dan profesionalisme yang tinggi kemungkinan besar auditor tersebut akan mau menuruti kemauan dari klien tersebut, dan juga sudah banyak kasus di dunia nyata yang terjadi antara auditor dengan kliennya sehingga dengan permasalahan tersebut peneliti memiliki keyakinan bahwa tekanan ketaatannya mempengaruhi persepsi tentang audit *judgment*.

3. Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

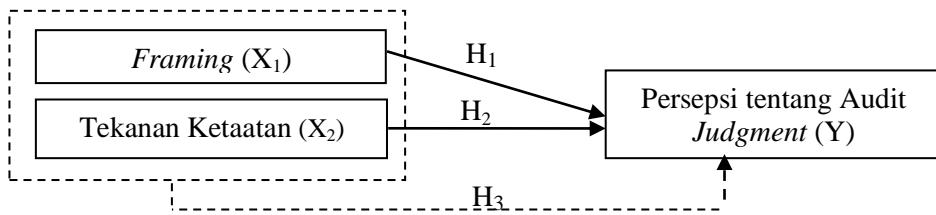
Audit *judgment* merupakan suatu kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya mengenai laporan keuangan dari suatu entitas. Audit *judgment* diperlukan pada empat tahap dalam proses audit atas laporan keuangan, yaitu penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan audit (Rahmi Ayu Puspitasari, 2011). Keakuratan hasil dari audit *judgment* yang diputuskan oleh seorang auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesimpulan akhir (opini) yang akan dihasilkannya, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan yang mengandalkan laporan keuangan auditan sebagai acuannya.

Menurut Haryanto dan Bambang Subroto (2012) menyatakan *framing* yang diapdosi oleh seseorang dapat mempengaruhi keputusannya, dalam lingkungan pengauditan fenomena *framing* sudah banyak diteliti dan menghasilkan kesimpulan bahwa memang terdapat pengaruh *framing* yang dapat mendistorsi pertimbangan audit (audit *judgment*) yang dibuat oleh auditor.

Menurut Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012) menyatakan bahwa audit *judgment* dipengaruhi beberapa faktor baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Faktor teknis yang mempengaruhi audit *judgment* diantaranya pembatasan lingkup atau waktu dalam mengaudit, sedangkan faktor non-teknis salah satunya adalah tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan yang diterima oleh seorang auditor saat menjalankan tugas auditnya, baik dari atasan atau dari klien mampu mempengaruhi audit *judgment* yang akan dikeluarkan oleh auditor. Dari uraian di atas maka *framing* dan tekanan ketaatan mempunyai pengaruh terhadap hasil dari audit *judgment*.

D. Paradigma Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Berfikir

→ Garis Regresi Sederhana - - - → Garis Regresi Berganda

E. Hipotesis

H₁ : *Framing* berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.

H₂ : Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.

H₃ : *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* pada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausal komparatif. Menurut Indriantoro dan Bambang (2002: 27) penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2003: 7). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan identifikasi terhadap fakta atau peristiwa yang terjadi sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), yaitu Persepsi tentang Audit *Judgment* dan melakukan identifikasi terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen), yaitu *Framing* dan Tekanan Ketaatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan berdasarkan tingkat penjelasan

kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2010).

C. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yaitu Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi tentang Audit *Judgment*. Persepsi tentang Audit *Judgment* ini merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Persepsi adalah sebuah pandangan individu dalam melihat sesuatu, sedangkan audit *judgment* adalah keputusan yang dikeluarkan oleh auditor (Rahmi Ayu Puspitasari, 2011). *Judgment* sangat berkaitan dengan sudut pandang pribadi atau individu sehingga auditor harus bersikap independen agar *judgment* yang dia keluarkan tidak terpengaruh oleh pihak lain, karena audit *judgment* akan mempengaruhi kualitas dari hasil audit. Kualitas dari *judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Siti Asih Nadhiroh, 2010). Persepsi tentang Audit *Judgment* dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian dari Jamilah *et al.*, (2007). Audit *judgment* merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan 5

skenario dengan 12 pertanyaan, dimana responden diminta memberikan respon terhadap masing-masing skenario. Setiap skenario berisi situasi nyata yang diikuti dengan penjelasan atas tindakan yang dilakukan oleh auditor. Responden akan diminta untuk memberikan indikasi atas tingkat persetujuannya dengan tindakan yang dilakukan oleh auditor dalam skenario dan menanyakan persepsi responden tentang skenario tersebut. Untuk mengukur auditor dalam membuat *judgment*, peneliti menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi 1 sampai 4 (skor 1= sangat tidak setuju, sampai 4= sangat setuju).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel yang bebas dari pengaruh variabel yang lainnya, serta memberikan pengaruh terhadap variabel terhadap variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas atau independen, yaitu:

a. *Framing* sebagai X₁

Framing merupakan cara sebuah informasi itu diungkapkan atau disampaikan. Baik *framing* yang diungkapkan secara positif maupun negatif, *framing* sangat berkaitan dengan pandangan individu dalam menerimanya sehingga seorang auditor haruslah mempunyai sikap independen dan juga skeptisme dalam memperoleh sebuah informasi sehingga dalam mengeluarkan audit *judgment* terbebas dari campur tangan pihak yang lainnya. Penelitian ini

menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Bambang Subroto (2012) dengan sedikit modifikasi butir-butir pertanyaan yang ada. Pengukuran *framing* menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi 1 sampai 4 (skor 1= sangat tidak setuju, sampai 4= sangat setuju). Pertanyaan nomor 1, 3, dan 4 digunakan untuk mengukur adanya *framing* positif, sedangkan pertanyaan nomor 2, 5, dan 6 digunakan untuk mengukur adanya *framing* negatif.

b. Tekanan Ketaatan sebagai X_2

Menurut Choo dan Tan dalam Rahmi Ayu Puspitasari (2011) pendekatan timbal balik terjadi bila terdapat hubungan antara dua individu (atasan dan bawahan) yang memainkan peranan dalam evaluasi kinerja. Tekanan ketaatan biasanya berasal dari seseorang yang mempunyai kekuasaan, misalnya auditor senior, klien atau antara atasan dengan bawahan, dalam penelitian ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor dalam menjalankan pekerjaan auditnya, baik dari entitas atau dari klien. Seringkali tekanan dari atasan atau klien terhadap auditor membuat bimbang auditor dalam mempertahankan sikap independensinya. Penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Jamilah *et al*, (2007) dengan 9 pertanyaan. Pengukuran tekanan ketaatan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi 1 sampai 4 (skor 1= sangat tidak setuju sampai 4= sangat setuju). Pertanyaan nomor 1 sampai 4 digunakan untuk mengukur adanya tekanan

ketaatan dari klien, dan pertanyaan nomor 5 sampai 9 digunakan untuk mengukur adanya tekanan ketaatan dari atasan. Jika responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut maka diasumsikan bahwa responden tersebut mengalami tekanan ketaatan yang tinggi, namun jika responden tersebut sangat tidak setuju maka diasumsikan bahwa individu tersebut tidak mengalami tekanan ketaatan baik dari klien maupun atasan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 kelas A berjumlah 48 mahasiswa dan kelas B berjumlah 52 mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang diambil dengan *purposive sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 68), dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan I dan Akuntansi Keperilakuan.

Alasan peneliti menggunakan mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebagai responden dalam penelitian ini

karena mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah di atas telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti sehingga mahasiswa dianggap sudah memiliki pemahaman mengenai teori-teori terkait dengan variabel yang digunakan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012: 92). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan untuk memperoleh data tentang Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Referensi
1.	Persepsi tentang Audit <i>Judgment</i>	a. <i>Judgment</i> mengenai pemilihan sampel audit b. <i>Judgment</i> mengenai surat konfirmasi c. <i>Judgment</i> mengenai salah saji yang material	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	Jamilah <i>et al</i> (2007)
2.	<i>Framing</i>	a. <i>Framing</i> positif b. <i>Framing</i> negatif	1, 3, 4 2, 5, 6	Haryanto dan Bambang Subroto (2011)
3.	Tekanan Ketaatan	a. Tekanan ketaatan dari klien b. Tekanan ketaatan dari atasan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9	Jamilah <i>et al</i> (2007)

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan digunakan peneliti untuk menjawab penelitian, dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan tentang variabel *Framing*, Tekanan Ketaatan, dan Persepsi tentang Audit *Judgment* kepada mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012. Kuesioner yang disebarluaskan kepada responden berupa kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal mengisi jawaban dalam skala *Likert* yang dimodifikasi 1 sampai 4 dari tingkat sangat tidak setuju sampai dengan tingkat sangat setuju. Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian yang jelas sehingga memudahkan responden untuk mengisi kusioner.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan dari butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 181), validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila

dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, karena dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi, maka teknik yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *product moment* dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Rumus uji validitas:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum XY$: Jumlah perkalian nilai X dan Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Hasil uji validitas terhadap instrumen Audit *Judgment* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Audit *Judgment*

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Audit <i>Judgment</i>	Item 1	0,497	0,361	Valid
	Item 2	0,517	0,361	Valid
	Item 3	0,535	0,361	Valid
	Item 4	0,603	0,361	Valid
	Item 5	0,469	0,361	Valid
	Item 6	0,529	0,361	Valid
	Item 7	0,493	0,361	Valid
	Item 8	0,560	0,361	Valid
	Item 9	0,513	0,361	Valid
	Item 10	0,581	0,361	Valid
	Item 11	0,681	0,361	Valid
	Item 12	0,457	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari uji validitas instrumen Audit *Judgment* di atas menunjukkan bahwa *product moment* (r_{hitung}) dari masing-masing item pernyataan bernilai lebih besar dari r_{tabel} 0,361 (taraf signifikan 5% dengan $N= 30$); sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen *Framing* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen *Framing*

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
<i>Framing</i>	Item 1	0,364	0,361	Valid
	Item 2	0,400	0,361	Valid
	Item 3	0,514	0,361	Valid
	Item 4	0,754	0,361	Valid
	Item 5	0,682	0,361	Valid
	Item 6	0,646	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari uji validitas instrumen *Framing* di atas menunjukkan bahwa *product moment* (r_{hitung}) dari masing-masing item pernyataan bernilai lebih besar dari r_{tabel} 0,361 (taraf signifikan 5% dengan $N= 30$); sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen Tekanan Ketaatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Tekanan Ketaatan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Tekanan Ketaatan	Item 1	0,553	0,361	Valid
	Item 2	0,724	0,361	Valid
	Item 3	0,572	0,361	Valid
	Item 4	0,445	0,361	Valid
	Item 5	0,806	0,361	Valid
	Item 6	0,735	0,361	Valid
	Item 7	0,770	0,361	Valid
	Item 8	0,671	0,361	Valid
	Item 9	0,405	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari uji validitas instrumen Tekanan Ketaatan di atas menunjukkan bahwa *product moment* (r_{hitung}) dari masing-masing item pernyataan bernilai lebih besar dari r_{tabel} 0,361 (taraf signifikan 5% dengan $N= 30$); sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kekonsistennan suatu instrumen dalam sebuah penelitian. Uji reliabilitas dilakukan setelah kusioner penelitian dinyatakan valid. Tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha* di mana besarnya nilai alpha

yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks: > 0,800 termasuk tinggi; 0,600-0,799 termasuk sedang; < 0,600 termasuk rendah (Sumarni dan Wahyuni, 2006).

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{\sum a^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_i : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pernyataan
- $\sum a^2 b$: Jumlah varian butir
- $\sum a^2 t$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 180)

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan	Interpretasi
<i>Audit Judgment</i>	0,788	Reliabel	Sedang
<i>Framing</i>	0,541	Reliabel	Rendah
Tekanan Ketaatan	0,804	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, menunjukkan hasil seluruh item pernyataan mempunyai nilai alpha yang berbeda-beda tingkatannya mulai dari rendah sampai tinggi, tetapi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian di atas dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dalam penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak, dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi
- Rk_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi
- Rk_{res} : Rerata kuadrat garis residu

(Husein Umar, 2011: 187)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
- 3) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara

variabel independennya. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independennya, maka dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Dengan menggunakan VIF, nilai yang dihasilkan harus < 10 dan besar dari nilai toleransi harus $> 0,10$, jika tidak maka akan terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk dilakukan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitasnya tidak terjadi atau yang homoskedastisitas. Ghozali (2001) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*) dengan aplikasi SPSS 17 pada *Windows* antara nilai prediksi dengan nilai residualnya dan dasar untuk menganalisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian regresi linear sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan apakah masing-masing variabel independen yaitu *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* dengan langkah sebagai berikut:

1) Membuat Garis Linear Sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y : Subjek dalam variabel
- a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi
- X : Subjek pada variabel independen

(Sugiyono, 2012: 261)

2) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Rumus uji signifikansi korelasi variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

- t : t hitung
- r : Koefisien korelasi
- n : Jumlah

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai dari t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif diterima yaitu Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* dan Pengaruh Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen. Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara simultan. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk megudi apakah ada pengaruh signifikan dalam variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengaruh *Framing* dan

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi linear berganda yaitu:

- 1) Mencari Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X1 dan X2
a_1	: Koefisien prediktor X1
a_2	: Koefisien prediktor X2
$\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara X1 dengan Y
$\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara X2 dengan Y
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (*Framing* dan Tekanan Ketaatan) terhadap variabel Y (Persepsi tentang Audit *Judgment*) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r	: Koefisien korelasi berganda
k	: Jumlah variabel independen
n	: Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010: 235)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

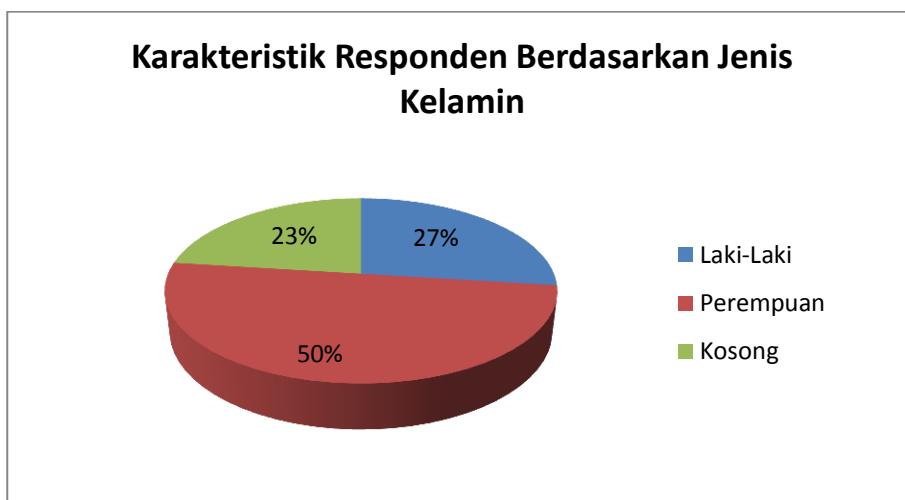
- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

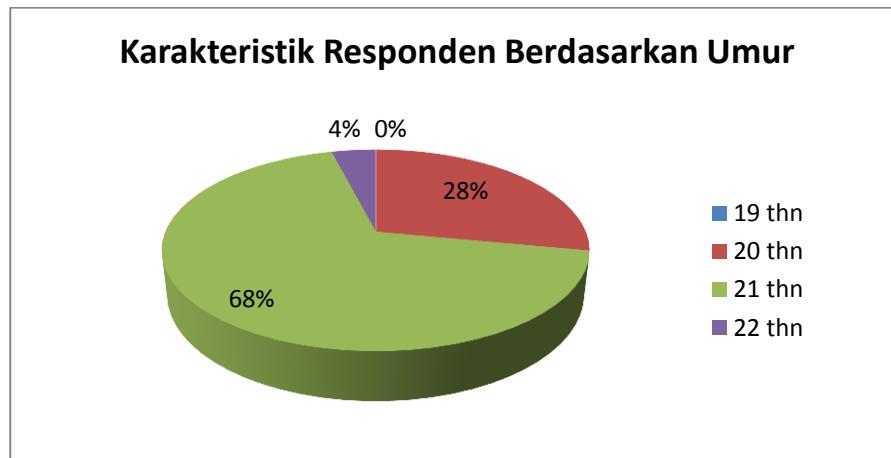
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi S1 UNY angkatan 2012 yaitu sebanyak 100 orang mahasiswa terdiri dari kelas A berjumlah 48 mahasiswa dan kelas B berjumlah 52 mahasiswa dengan kriteria adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan I dan Akuntansi Keperilakuan. Peneliti menyebar 100 kuesioner kepada mahasiswa untuk dijadikan data penelitian. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin dan umur:



Gambar 2. Diagram *Pie* Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram *pie* di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 50 orang (50%), kemudian responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (27%), dan

responden yang tidak mengisi/ memberi tanda centang jenis kelamin pada data responden dalam kuesioner sebanyak 23 orang (23%).



Gambar 3. Diagram *Pie* Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Diagram *pie* di atas menunjukkan bahwa responden sebagian besar berumur 21 tahun sebanyak 68 orang (68%), kemudian responden umur 20 tahun sebanyak 28 orang (28%), responden dengan umur 22 tahun sebanyak 4 orang (4%) dan tidak ada responden yang berumur 19 tahun.

Tabel 6. Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang Disebar	100	100%
Kuesioner yang Digunakan	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

B. Deskripsi Data Khusus

Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan nilai rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai

frekuensi yang paling tinggi dalam distribusi, median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, sedangkan standar deviasi adalah akar varians. Disajikan juga tabel distribusi frekuensi dari semua variabel dalam penelitian ini dan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Audit <i>Judgment</i>	100	33,30	32,50	31	3,512
Framing	100	16,03	16,00	15	1,923
Tekanan Ketaatan	100	22,28	22,00	22	1,766

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 17. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi dari Sugiyono (2012) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval (Rumus Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

2. Menentukan rentang data, yaitu dari data yang terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.

3. Menghitung panjang kelas, yaitu dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas.

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator, kemudian dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (\text{Mi}) = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (\text{SDi}) = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$\text{Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

1. Audit *Judgment*

Variabel Audit *Judgment* dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu *judgment* mengenai pemilihan sampel audit, *judgment* mengenai surat konfirmasi, dan *judgment* mengenai salah saji yang material. Dari tiga indikator dalam variabel Audit *Judgment* tersebut dibuat total 12 pertanyaan dengan masing-masing indikator ada 4 pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor untuk setiap pertanyaan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yang terdiri dari empat alternatif jawaban, mulai dari Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga

dihasilkan skor tertinggi sebesar 48 dari skor yang mungkin dicapai ($4 \times 12 = 48$) dan skor terendah sebesar 12 dari skor yang mungkin dicapai ($1 \times 12 = 12$). Berdasarkan data primer yang diolah, variabel Audit *Judgment* memiliki skor tertinggi sebesar 47, *mean* sebesar 33,30, median sebesar 32,50, modus sebesar 31, dan standar deviasi sebesar 3,512. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 100 = 7,6$ (dibulatkan menjadi 8). Rentang data $(47 - 27) + 1 = 21$. Panjang kelas adalah $\frac{21}{8} = 2,625$ (dibulatkan menjadi 3). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Audit *Judgment*

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	27-29	5	5%
2	30-32	45	45%
3	33-35	30	30%
4	36-38	12	12%
5	39-41	4	4%
6	42-44	2	2%
7	45-47	2	2%
8	48-50	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar dalam variabel Audit *Judgment* adalah 45 responden yaitu pada kelas interval 30-32 dengan persentase sebesar 45%, sedangkan frekuensi terendah

adalah 2 responden yaitu pada kelas interval 42-44 dan 45-47 dengan presentase masing-masing sebesar 2%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). *Mean* ideal (*Mi*) pada variabel Audit *Judgment* sebesar 37 dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) sebesar 3,33. Setelah *Mi* dan *SDi* diketahui kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

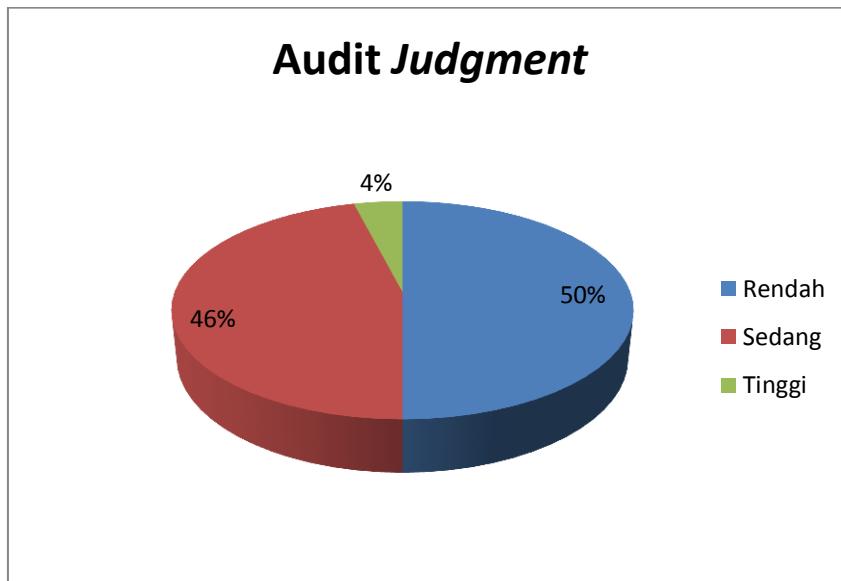
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Audit *Judgment*

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 33,67	50	50%	Rendah
2	33,67 s/d 40,33	46	46%	Sedang
3	> 40,33	4	4%	Tinggi
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel Audit *Judgment* pada kategori rendah sebanyak 50 responden (50%), dan pada kategori tinggi sebanyak 4 responden (4%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tinggi rendahnya Audit *Judgment* berbanding lurus dengan skor yang didapatkan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka Audit *Judgment* juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapatkan maka Audit *Judgment* juga akan semakin rendah. Hasil distribusi frekuensi

kecenderungan variabel Audit *Judgment* di atas dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4. Diagram *Pie* Frekuensi Kecenderungan Variabel Audit *Judgment*

2. *Framing*

Variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu variabel *Framing* terdiri dari dua indikator yaitu *framing* positif dan *framing* negatif. Dari dua indikator tersebut dibuatkan total 6 pertanyaan dengan masing-masing indikator ada 3 pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yang terdiri dari empat alternatif jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 24 dari skor yang mungkin dicapai ($4 \times 6 = 24$), sedangkan skor terendah sebesar 6 dari skor yang

mungkin dicapai ($1 \times 6 = 6$). Berdasarkan data primer yang diolah, variabel *Framing* memiliki skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 12, *mean* sebesar 16,03, median sebesar 16,00, modus sebesar 15, dan standar deviasi sebesar 1,766. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 100 = 7,6$ (dibulatkan menjadi 8). Rentang data $(23 - 12) + 1 = 12$. Panjang kelas adalah $\frac{12}{8} = 1,5$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel *Framing*

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	12-13	6	6%
2	14-15	33	33%
3	16-17	47	47%
4	18-19	12	12%
5	20-21	-	-
6	22-23	2	2%
7	24-25	-	-
8	26-27	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar dalam variabel *Framing* adalah 47 responden yaitu pada kelas interval 16-17 dengan persentase sebesar 47%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 responden yaitu pada kelas interval 22-23 dengan persentase sebesar 2%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui kemudian langkah selanjutnya adalah mencari

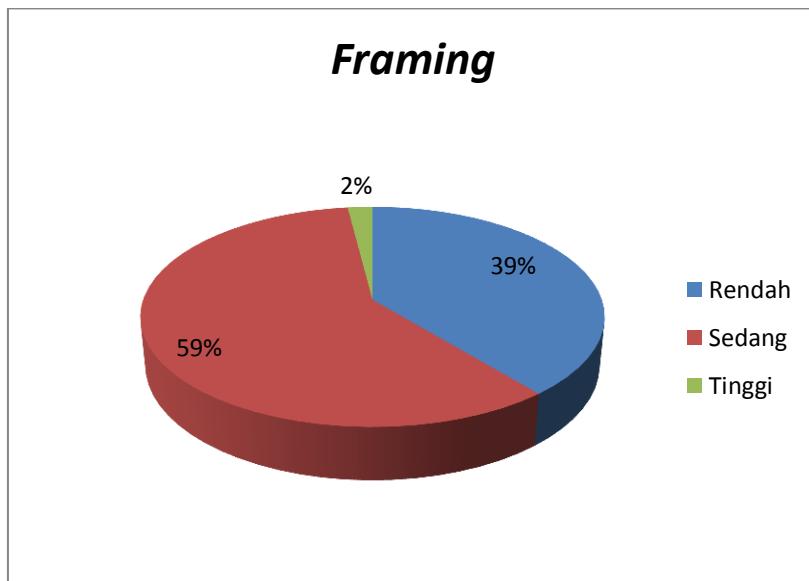
nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). *Mean* ideal (*Mi*) pada variabel *Framing* sebesar 17,5 dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) sebesar 1,83. Setelah *Mi* dan *SDi* diketahui kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel *Framing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 15,67	39	39%	Rendah
2	15,67 s/d 19,33	59	59%	Sedang
3	> 19,33	2	2%	Tinggi
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel *Framing* pada kategori rendah sebanyak 39 responden (39%), dan pada kategori tinggi sebanyak 2 responden (2%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tinggi rendahnya *Framing* berbanding lurus dengan skor yang didapatkan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka *Framing* juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapatkan maka *Framing* juga akan semakin rendah. Hasil distribusi frekuensi kecenderungan variabel *Framing* di atas dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 5. Diagram *Pie* Frekuensi Kecenderungan Variabel *Framing*

3. Tekanan Ketaatan

Variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu variabel Tekanan Ketaatan terdiri dari dua indikator yaitu tekanan ketaatan dari klien dan tekanan ketaatan dari atasan. Dari dua indikator tersebut dibuatkan total 9 pertanyaan dengan masing-masing indikator ada 4 pertanyaan untuk tekanan ketaatan dari klien dan 5 pertanyaan untuk tekanan ketaatan dari atasan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yang terdiri dari empat alternatif jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 36 dari skor yang mungkin dicapai ($4 \times 9 = 36$), sedangkan skor terendah sebesar 9 dari skor yang mungkin dicapai ($1 \times 9 = 9$). Berdasarkan data primer yang diolah, variabel

Tekanan Ketaatan memiliki skor tertinggi sebesar 29 dan skor terendah sebesar 18, *mean* sebesar 22,28, median sebesar 22,00, modus sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 1,923. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 100 = 7,6$ (dibulatkan menjadi 8). Rentang data $(29 - 18) + 1 = 12$. Panjang kelas adalah $\frac{12}{8} = 1,5$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Tekanan Ketaatan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	18-19	2	2%
2	20-21	36	36%
3	22-23	43	43%
4	24-25	11	11%
5	26-27	6	6%
6	28-29	2	2%
7	30-31	-	-
8	32-33	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar dalam variabel Tekanan Ketaatan adalah 43 responden yaitu pada kelas interval 22-23 dengan persentase sebesar 43%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 responden yaitu pada kelas interval 18-19 dan 28-29 dengan persentase masing-masing sebesar 2%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui kemudian langkah selanjutnya adalah mencari

nilai *Mean* ideal (*M_i*) dan Standar Deviasi ideal (*SD_i*). *Mean* ideal (*M_i*) pada variabel Tekanan Ketaatan sebesar 23,5 dan Standar Deviasi ideal (*SD_i*) sebesar 1,83. Setelah *M_i* dan *SD_i* diketahui kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

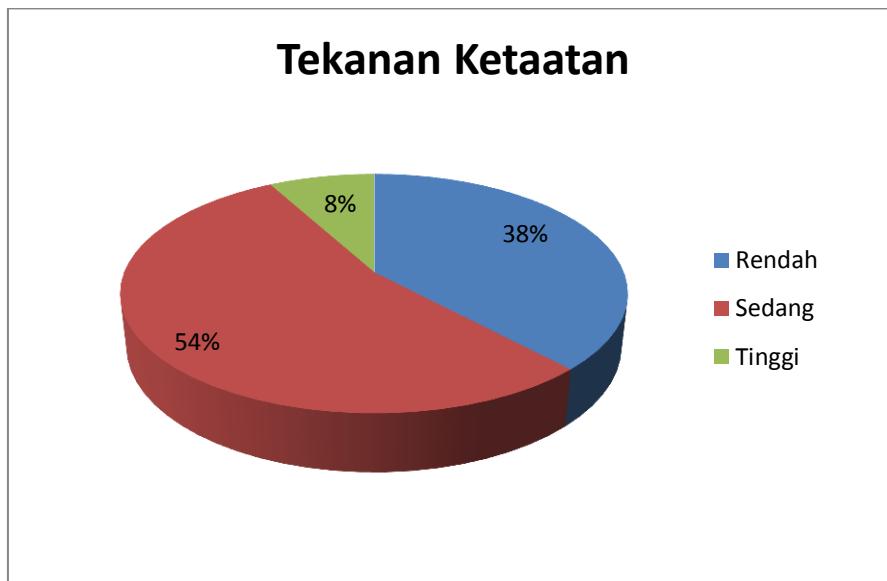
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Tekanan

Ketaatan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 21,67	38	38%	Rendah
2	21,67 s/d 25,33	54	54%	Sedang
3	> 25,33	8	8%	Tinggi
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel Tekanan Ketaatan pada kategori rendah sebanyak 38 responden (38%), dan pada kategori tinggi sebanyak 8 responden (8%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tinggi rendahnya Tekanan Ketaatan berbanding lurus dengan skor yang didapatkan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka Tekanan Ketaatan juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapatkan maka Tekanan Ketaatan juga akan semakin rendah. Hasil distribusi frekuensi kecenderungan variabel Tekanan Ketaatan di atas dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 6. Diagram *Pie* Frekuensi Kecenderungan Variabel Tekanan Ketaatan

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi pada variabel-variabel dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan adalah agar data yang digunakan layak untuk dijadikan sumber pengujian hipotesis, dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Uji asumsi klasik dalam penelitian ada tiga pengujian, yaitu:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dalam penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Hubungan

antara variabel independen dan dependen dikatakan linear bila nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari nilai taraf signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,05. Berikut adalah hasil dari uji linear:

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
<i>Framing</i> (X_1) dengan Persepsi tentang Audit <i>Judgment</i> (Y)	0,215	Linear
Tekanan Ketaatan (X_2) dengan Persepsi tentang Audit <i>Judgment</i> (Y)	0,858	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara *Framing* dengan Persepsi tentang Audit *Judgment* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Hubungan antara Tekanan Ketaatan dengan Persepsi tentang Audit *Judgment* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,858 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi

antar variabel independennya, maka dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Dengan menggunakan VIF, nilai yang dihasilkan harus < 10 dan besar dari nilai toleransi harus > 0,10, jika tidak maka akan terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk dilakukan. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
<i>Framing</i>	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas
Tekanan Ketaatan	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas

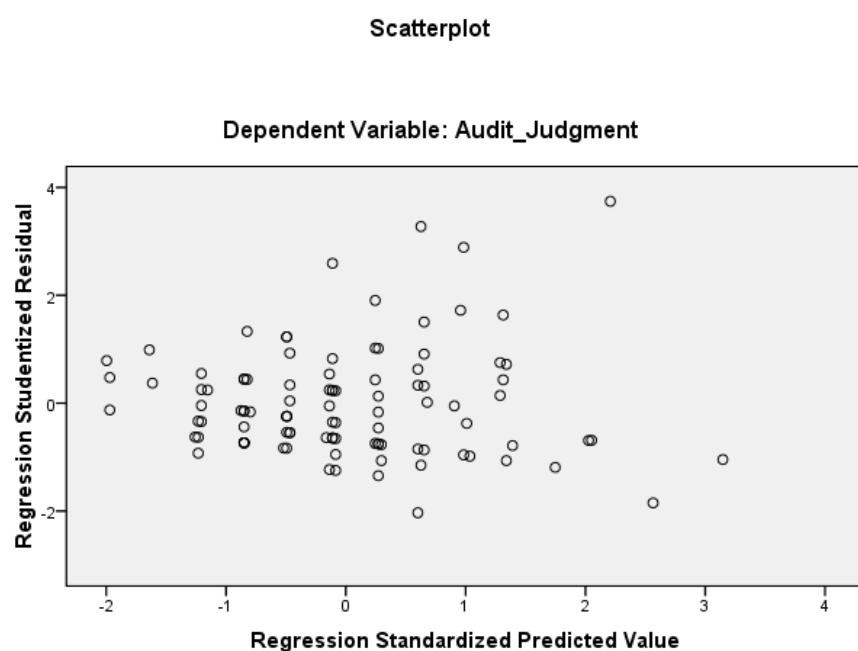
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,993 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,007 lebih kecil dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitasnya tidak terjadi atau yang homoskedastisitas. Ghozali (2001) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dari grafik *scatterplot* di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi yang dilakukan layak untuk dipakai.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara *Framing* dengan Persepsi tentang Audit *Judgment*, dan hasil pengujianya adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana *Framing*

terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Variabel	Perhitungan		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$			
X ₁ -Y	0,199	0,040	0,047	26,964	0,395

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji analisis regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,199 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,040, dan dapat diartikan bahwa besarnya Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yaitu sebesar 4%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,047 < 0,05$). Besarnya nilai koefisien regresi X₁ 0,395 dan konstantanya sebesar 26,964. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi atau prediktor sebagai berikut:

$$Y = 26,964 + 0,395X_1$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Framing* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,395 yang bernilai positif dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Framing* yang diperoleh, maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap keputusan untuk memberikan Audit *Judgment*. Dari hasil penghitungan di atas diketahui *Framing* berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,047 < \text{nilai signifikansi } 0,05 (5\%, \text{ taraf kepercayaan } 95\%)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu *Framing* berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.

- 2) Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara Tekanan Ketaatan dengan Persepsi tentang Audit *Judgment*, dan hasil pengujinya adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Tekanan

Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Variabel	Perhitungan		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x2y)}$	$r^2_{(x2y)}$			
X ₂ -Y	0,201	0,041	0,045	25,110	0,368

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji analisis regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,201 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,041, dan dapat diartikan bahwa besarnya Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yaitu sebesar 4,1%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,045 < 0,05$). Besarnya nilai koefisien regresi X_2 0,368 dan konstantanya sebesar 25,110. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi atau prediktor sebagai berikut:

$$Y = 25,110 + 0,368X_2$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa Tekanan Ketaatan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,368 yang bernilai positif dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Tekanan Ketaatan yang baik dari klien maupun atasan yang diperoleh, maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap keputusan untuk memberikan Audit *Judgment*. Dari hasil penghitungan di atas diketahui Tekanan Ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,045 <$ nilai signifikansi $0,05$ (5%, taraf kepercayaan 95%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu Tekanan Ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Berikut adalah hasil dari uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan		Nilai F		Sig	Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
						B	Error
R _{y(x1x2)}	R ² _{y(x1x2)}	Hitung	Tabel		(Constant)	19,858	4,875
0,272	0,074	3,880	3,09	0,024	X ₁	0,365	0,195
					X ₂	0,341	0,179

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan perhitungan uji analisis regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 19,858, nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,365 dan nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,341. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,858 + 0,365X_1 + 0,341X_2$$

Hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi R_{y(x1x2)} sebesar 0,272 dan nilai koefisien determinasi R²_{y(x1x2)} sebesar 0,074 dan memiliki arti bahwa *Framing* dan Tekanan Ketaatan mempunyai pengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 7,4%. Kemudian dilakukan uji F untuk mengetahui apakah variabel *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara

simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 3,880 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 selain itu nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *level of significant* ($0,024 < 0,050$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *Framing* berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Dari uji analisis regresi linear sederhana yang dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,395 dan konstantanya sebesar 26,964. Jadi, dapat dituliskan persamaan garis regresinya $Y = 26,964 + 0,395X_1$. Persamaan regresi tersebut memiliki arti bahwa jika nilai X_1 sama dengan 0 (nol), maka nilai Y akan tetap sebesar 26,964. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,199 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,040, artinya besarnya pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 4% dan sisanya 96% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Nilai signifikansi lebih kecil *dari level of significant* yaitu ($0,047 < 0,050$).

Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *Framing* berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, berhasil didukung oleh data primer yang diolah, atau hipotesis pertama diterima. Seorang auditor dalam mengaudit sebuah laporan keuangan dan diharuskan untuk membuat audit *judgment* tentang laporan keuangan tersebut apakah wajar atau non-wajar harus mengumpulkan bukti dan informasi yang cukup untuk dijadikan dasar untuk membuat sebuah audit *judgment*, seringkali informasi yang didapatkan oleh auditor sangat rawan untuk dimanipulasi oleh pihak-pihak lain, sehingga sebagai seorang auditor harus mempunyai sikap skeptisme yang tinggi agar tidak mudah percaya kepada informasi yang didapatkan dari pihak lain karena informasi yang sama tetapi disajikan dalam format yang berbeda bisa mempengaruhi seorang auditor dalam mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Bambang Subroto (2012) yang memberikan bukti bahwa *Framing* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membuat Audit *Jugdment*.

2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa Tekanan Ketaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Melalui uji analisis regresi linear sederhana yang dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,368 dan konstantanya sebesar 25,110. Jadi, dapat disusun persamaan garis regresinya yaitu $Y = 25,110 + 0,368X_2$. Persamaan regresi tersebut

memiliki arti bahwa jika nilai X_2 sama dengan 0 (nol), maka nilai Y akan tetap sebesar 25,110. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,201 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,041, artinya besarnya pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 4,1% dan sisanya 95,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* sebesar ($0,045 < 0,050$).

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* atau hipotesis kedua diterima. Tekanan ketaatan yang diterima oleh auditor saat menjalankan tugas auditnya baik dari klien maupun dari atasan seringkali mempengaruhi profesionalisme seorang auditor, apakah harus menuruti perintah klien atau atasan demi menjaga hubungan yang baik dan melanggar standar etika profesi, atau harus melawan instruksi dari klien atau atasan dan tetap berpegang teguh pada standar etika profesi dengan risiko hubungan yang semakin memburuk. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ayu Puspitasari (2011), Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012), dan Pritta Amina Putri dan Herry Laksito (2013) yang menyatakan bahwa Tekanan Ketaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit *Judgment*.

3. Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Melalui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,365, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,341, dan konstantanya sebesar 19,858. Dari angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi bergandanya yaitu $Y = 19,858 + 0,365X_1 + 0,341X_2$. Persamaan regresi tersebut memiliki arti bahwa jika nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0 (nol), maka nilai Y akan tetap sebesar 19,858. Dari hasil analisis regresi linear berganda ini juga diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,272 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,074 dan memiliki arti bahwa *Framing* dan Tekanan Ketaatan mempunyai pengaruh terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 7,4% dan sisanya 92,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F maka diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,880 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,09, selain itu nilai signifikansinya lebih kecil dari *level of significant* yaitu ($0,024 < 0,050$).

Hipotesis ketiga (H_3) menyebutkan bahwa *Framing* dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* yang didukung oleh data primer yang sudah di uji hipotesisnya dan dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Dengan demikian,

saat auditor mengumpulkan bukti dan informasi untuk membuat audit *judgment*, dan di saat informasi tersebut telah di *framing* oleh pihak lain maka akan mempengaruhi seorang auditor dalam membuat audit *judgment*, menurut I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa informasi yang sama tetapi disajikan dalam format yang berbeda bisa mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan dan di saat auditor mendapatkan tekanan ketaatan yang tinggi baik dari klien maupun dari atasan juga dapat mempengaruhi seorang auditor dalam membuat audit *judgment*.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden sehingga data yang dihasilkan hanya menggambarkan pendapat mahasiswa tentang audit *judgment*, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan jawaban yang diberikan terkadang bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dan juga responden.
2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain *Framing* dan Tekanan Ketaatan ada faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Audit *Judgment* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Responden dan objek dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012 dan hasil dari penelitian tidak bisa mewakili seluruh mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY karena hanya mewakili angkatan 2012.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh *Framing* dan Tekanan Keataatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dan diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,199 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,040 yang dapat diartikan bahwa besarnya Pengaruh *Framing* terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 4%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,047 < 0,050$). Besarnya nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,395 dan bilangan konstantanya sebesar 26,964. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 26,964 + 0,395X_1$. Hal ini berarti semakin tinggi *Framing* yang diterima, maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap Audit *Judgment*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dan diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,201 dan nilai koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,041 yang dapat diartikan bahwa besarnya Pengaruh Tekanan

Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 4,1%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,045 < 0,050$). Besarnya nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,368 dan bilangan konstantanya sebesar 25,110. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 25,110 + 0,368X_2$. Hal ini berarti semakin tinggi Tekanan Ketaatan yang diterima baik dari klien maupun dari atasan, maka semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap tentang Audit *Judgment*.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara *Framing* dan Tekanan Ketaatan secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis regresi linear berganda yang dilakukan dan diperoleh hasil nilai koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,272 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2)}$ sebesar 0,074 yang memiliki arti bahwa besarnya Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* sebesar 7,4%. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,880 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09, selain itu signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,024 < 0,050$). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 19,858 + 0,365X_1 + 0,341X_2$.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dalam mengambil data lebih baik jangan hanya menggunakan kuesioner, tetapi bisa juga dengan bertemu dengan responden kemudian menjelaskan langsung kepada responden sehingga responden lebih paham dan jawaban dari responden lebih baik.
2. Hasil dari penelitian ini adalah besarnya pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit *Judgment* masing-masing 0,040 (4%) dan 0,041 (4,1%) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Audit *Judgment*, misalnya: Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Urutan Bukti, Gender dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Responden yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih luas cakupannya, misalnya jangan hanya jurusan Akuntansi angkatan 2012 saja, tetapi bisa diambil sampel dari masing-masing angkatan jurusan Akuntansi agar data yang dihasilkan bisa mewakili semua angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Suci Praditaningrum. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit *Judgment. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Eriyanto. (2007). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideology dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Ery Wibowo. (2010). Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Auditor *Judgment. Media Akuntansi UNIMUS*, Vol. 1, No. 1, September.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS & Smart PLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryanto dan Bambang Subroto. (2012). Interaksi Individu-Kelompok sebagai Pemoderasi Pengaruh *Framing* dan Urutan Bukti terhadap Audit *Judgment. Simposium Nasional Akuntansi 15*, Banjarmasin, September.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ina Maulida. (2012). Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Wayan Suartana. (2005). Model *Framing* dan *Belief Adjusment* dalam Menjelaskan Bias Pengambilan Keputusan Pengauditan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Solo, September.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgment. Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, Juli.
- Ni Luh Kadek Puput Raiyani dan I. D. G. Dharma Suputra. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan *Locus of Control* terhadap Audit *Judgment. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Bali.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

- Pritta Amina Putri dan Herry Laksito. (2013). Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit *Judgment*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2.
- Rahmawati Hanny Yustrianthe. (2012). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit *Judgment* Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.
- Rahmi Ayu Puspitasari. (2011). Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit *Judgment*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ratih Dewanti. (2010). Pengaruh *Negative Framing* dan *Job Rotation* pada Kondisi *Adverse Selection* terhadap Pengambilan Keputusan Eskalasi Komitmen. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rizsqi Puspitasari. (2014). Pengaruh Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment*. *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyaatama.
- Seni Fitriani Idris. (2012). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis terhadap Audit *Judgment*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siti Asih Nadhiroh. (2010). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit *Judgment*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarni dan Wahyuni. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Toto Sugiharto. (2009). Analisis Varians. *Modul*. Universitas Gunadarma.
- www.id.wikipedia.org/wiki/Persepsi. Diakses tanggal 01 Januari 2015.
- Yudhi Agung Wijanarko dan Sri Hastjarjo. (2014). Analisis *Framing* Pemberitaan Deklarasi Pencapresan Jokowi di Media Massa. *Jurnal*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

LAMPIRAN I

- 1. Kuesioner Uji Instrumen**
- 2. Rekap Data Uji Instrumen**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y**
- 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₁**
- 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₂**

Lampiran 1. Kuesioner Uji Instrumen

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Framing dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit Judgment** (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012/ 2013)".

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Kusumawardhani

NIM : 11412144010

Program Studi/Jurusan : Akuntansi/Pend. Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Anda berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Anda. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Angga Kusumawardhani

11412144010

I. Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda check (✓) pada salah satu pilihan jawaban

Nama :*

Usia : < 19 th 19 th 20 th 21 th 22 th > 22 th

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Angkatan :(wajib diisi)

Semester :(wajib diisi)

Mata Kuliah yang telah diambil ** :

Pengauditan I Akuntansi Keperilakuan

Catatan: * boleh tidak diisi/*optional*

** boleh diisi lebih dari satu pilihan jawaban

A. FRAMING

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

Anda adalah seorang auditor disalah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai tugas membuat *audit judgment* untuk suatu penugasan audit. Anda ditugaskan untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT. ABC untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Saat ini audit hampir selesai dilaksanakan dan dalam proses akhir penyusunan laporan audit. Hasil sementara audit menunjukkan bahwa masih ditemukan bukti-bukti kesalahan pencatatan dan penyajian laporan keuangan audit. Audit telah dilaksanakan selama 30 hari kerja.

Setelah itu terdapat informasi tambahan. Beberapa tahun belakangan, kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak diharapkan. Dalam

pertemuan sebelumnya auditor diyakinkan bahwa perusahaan akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Namun demikian diasumsikan peluang untuk menjaga kelangsungan perusahaan (*common base rate*) adalah sebesar 50 %. Anda diharapkan untuk memberikan pertimbangan untuk satu tahun ke depan dengan mengisi sesuai dengan skala yang disediakan.

PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1. Saya akan memberikan opini Non-Wajar pada laporan keuangan agar laporan audit bisa diselesaikan tepat waktu.				
2. Saya akan memberikan opini Wajar (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP) dengan konsekuensi laporan audit selesai tidak tepat waktu dan harus menanggung biaya tambahan audit.				
3. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC tidak akan berlanjut karena pemasok (<i>supplier</i>) memberikan kredit perdagangan yang tidak cukup menguntungkan perusahaan				
4. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC tidak akan berlanjut karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas kurang baik.				
5. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC akan berlanjut karena pemasok (<i>supplier</i>) memberikan kredit perdagangan yang cukup menguntungkan perusahaan				

6. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC akan berlanjut karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas baik.				
---	--	--	--	--

B. TEKANAN KETAATAN

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
7. Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan klien jika saya tidak memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional.				
8. Saya khawatir jika klien saya akan pindah ke KAP lain, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor				
9. Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah menegakkan profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme.				
10. Saya akan menuruti keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional auditor.				
11. Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan atasan, jika tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang dari standar profesional.				

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
12.Saya akan menaati perintah atasan karena saya ingin terus bekerja di kantor tersebut walaupun harus bertentangan dengan standar profesional.				
13.Saya akan menaati perintah atasan walaupun saya akan memiliki beban moral karena bertentangan dengan standar profesional.				
14.Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional.				
15.Saya akan menentang perintah atasan karena secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme.				

C. AUDIT JUDGMENT

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat kemungkinan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

Anda adalah staf auditor yang sedang mengaudit perusahaan XYZ, suatu klien baru yang sangat penting yang bergerak dalam bidang manufaktur. Saat ini anda adalah satu-satunya auditor eksternal yang terlibat dalam penghitungan fisik persediaan perusahaan XYZ pada suatu gudang. Pada saat penghitungan fisik persediaan, anda memperhatikan bahwa seorang akuntan dari perusahaan XYZ (klien anda) mencontek item-item dalam kartu persediaan yang telah anda pilih untuk sampel. Anda menaruh curiga terhadap akuntan klien tersebut karena mungkin selanjutnya akan

memalsukan penghitungan pada item persediaan yang tidak dipilih sebagai sample.

16. Apakah anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

17. Apakah anda akan mengijinkan akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

Saat makan siang pada hari yang sama, anda bertemu dengan atasan anda pada suatu acara perusahaan XYZ. Anda mendiskusikan masalah yang anda hadapi yaitu akuntan klien mencatat informasi mengenai pengujian yang anda lakukan. Klien mungkin selanjutnya dapat memalsukan catatan persediaan setelah memikirkan isyu tersebut, atasan anda mengakui bahwa anda memiliki perhatian yang valid. Namun demikian, atasan anda menyatakan ini adalah klien baru yang penting dan perusahaan anda tidak ingin mendapat masalah dalam hubungannya dengan klien. Atasan anda kemudian memberitahu anda untuk meneruskan pengujian dan segera pindah ke aktivitas lain.

18. Apakah anda akan melawan instruksi atasan anda dan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

19. Apakah anda akan mengikuti instruksi atasan anda dan mengijinkan akuntan klien meneruskan mencatat sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. Sebelum permintaan

konfirmasi dikirim, *controller* perusahaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi *controller* menelaah (review) daftar dan meminta anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftar anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. *Controller* menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh, tidak cukup waktu untuk menunggu penagihan akun tersebut pada periode berikutnya. Tanpa konfirmasi, hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

20. Apakah anda akan mengeluarkan pelanggaran dari proses konfirmasi seperti yang diminta *controller*?

STS	TS	S	SS

21. Apakah anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggaran dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS

Anda menanyakan kepada atasan anda tentang apa yang harus anda menanyakan kepada atasan anda tentang apa yang harus anda kerjakan terhadap permintaan *controller* (klien anda) mengenai konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan pertimbangan anda bahwa tanpa mengirimkan konfirmasi, bukti substantif yang tersedia sangat minim untuk mendukung

saldo piutang dagang. Setelah berpikir mengenai isyu tersebut, atasan anda memberitahu anda bahwa perusahaan tersebut adalah klien baru yang penting dan bahwa permintaan *controller* nampaknya beralasan. Atasan anda kemudian mengatakan kepada anda untuk meneruskan pekerjaan sesuai dengan kebijakan *controller*

22. Apakah anda akan mengikuti instruksi atasan anda dan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta *controller*?

STS	TS	S	SS

23. Apakah anda akan bertindak melawan instruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS

Anda melakukan audit pada perusahaan publik, anda menemukan adanya salah saji (*misstatement*) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah kepada terjadinya penyimpangan. Untuk meyakinkan temuan tersebut, maka anda melakukan verifikasi terhadap klien. Dalam pertemuan verifikasi tersebut, penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut merupakan kesengajaan. Kemudian anda bertemu dengan atasan anda untuk mendiskusikan masalah tersebut, lalu atasan anda mengatakan bahwa salah saji material dalam laporan keuangan tersebut hanya hal yang biasa dan tidak perlu dipikirkan karena atasan anda ingin menjaga hubungan baik dengan klien.

24. Apakah anda akan melindungi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang serta untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin, dan memutuskan untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

25. Apakah anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

26. Apakah anda akan melakukan instruksi dari atasan anda dan tidak akan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

27. Apakah anda akan melawan instruksi dari atasan anda dan tetap akan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

Lampiran 2. Rekap Data Uji Instrumen

A. AUDIT JUDGMENT

Responden	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	20
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	27
3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	32
4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	20
5	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	23
6	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	32
7	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	21
8	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	25
9	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	29
10	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	28
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
12	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	2	1	27
13	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	30
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
15	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
16	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	26
17	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	29
18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	32
19	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
20	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	26
21	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	32
22	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	29
23	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	28
24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	32
25	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	26
26	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	27
27	2	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	29
28	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	24
29	3	1	4	1	3	3	2	2	2	4	1	3	28
30	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	21

B. FRAMING

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	2	3	3	3	16
2	3	3	2	3	3	3	17
3	3	4	2	3	4	2	18
4	3	2	2	2	3	3	15
5	2	2	2	2	3	3	14
6	3	2	3	3	3	3	17
7	2	3	2	3	3	3	16
8	3	3	3	1	2	2	14
9	3	2	3	2	2	3	15
10	3	2	2	2	2	2	13
11	4	1	3	3	2	2	15
12	3	2	3	2	2	3	15
13	1	3	3	3	3	3	16
14	2	3	3	3	2	2	15
15	2	2	2	2	2	2	12
16	3	4	2	3	4	2	18
17	3	2	2	2	3	3	15
18	3	2	3	2	2	3	15
19	3	2	2	2	2	2	13
20	3	2	2	3	3	2	15
21	2	2	3	3	3	3	16
22	3	4	2	2	3	3	17
23	2	2	2	2	3	3	14
24	3	2	3	3	3	3	17
25	2	3	1	1	2	1	10
26	1	2	1	1	2	1	8
27	1	3	3	3	3	3	16
28	3	2	3	3	2	2	15
29	2	2	3	2	3	3	15
30	2	2	2	2	2	2	12

C. TEKANAN KETAATAN

Responden	Butir Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	23
2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	26
4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	21
5	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
6	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
7	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
8	3	2	4	3	4	3	3	3	4	29
9	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
10	3	3	4	3	1	2	2	3	3	24
11	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
12	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
13	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
15	2	3	4	3	2	3	3	3	3	26
16	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21
17	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
18	3	2	3	2	2	2	2	2	3	21
19	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
20	4	3	3	2	3	3	3	4	4	29
21	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20
22	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21
23	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22
24	3	2	3	3	2	2	2	3	3	23
25	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
26	3	3	4	3	4	4	3	4	2	30
27	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
28	3	3	2	3	3	2	2	3	4	25
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
30	2	2	3	2	2	2	2	3	4	22

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

Correlations													
	AJ1	AJ2	AJ3	AJ4	AJ5	AJ6	AJ7	AJ8	AJ9	AJ10	AJ11	AJ12	Audit Judgment
AJ12 Pearson Correlation	.063	.093	.152	.160	.518**	-.179	-.116	.362*	.338	.189	.280	1	.457*
Sig. (2-tailed)	.740	.625	.424	.397	.003	.343	.541	.049	.068	.317	.134		.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Audit Pearson Correlation	.497**	.517**	.535**	.603**	.469**	.529**	.493**	.560**	.513**	.581**	.681**	.457*	1
Jud gmen t	.005	.003	.002	.000	.009	.003	.006	.001	.004	.001	.000	.011	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	50
	Total	80
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AJ1	25.27	17.995	.448	.771
AJ2	25.87	17.982	.431	.773
AJ3	25.07	17.306	.542	.762
AJ4	25.70	17.321	.567	.760
AJ5	25.27	18.409	.265	.791
AJ6	25.50	17.776	.345	.783
AJ7	25.57	18.323	.340	.781
AJ8	25.27	17.995	.401	.775
AJ9	25.33	18.092	.439	.772
AJ10	25.07	16.823	.496	.765
AJ11	25.73	16.823	.638	.752
AJ12	25.07	18.616	.296	.785

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₁

Hasil Uji Validitas X₁

		Correlations						
		Fra1	Fra2	Fra3	Fra4	Fra5	Fra6	<i>Framing</i>
Fra1	Pearson Correlation	1	-.162	.192	.106	-.038	.037	.364*
	Sig. (2-tailed)		.392	.310	.578	.841	.844	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30
Fra2	Pearson Correlation	-.162	1	-.213	.158	.521**	-.038	.400*
	Sig. (2-tailed)	.392		.258	.404	.003	.844	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
Fra3	Pearson Correlation	.192	-.213	1	.416*	-.088	.490**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.310	.258		.022	.643	.006	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Fra4	Pearson Correlation	.106	.158	.416*	1	.506**	.369*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.578	.404	.022		.004	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Fra5	Pearson Correlation	-.038	.521**	-.088	.506**	1	.401*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.841	.003	.643	.004		.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
<i>Framing</i>	Pearson Correlation	.364*	.400*	.514**	.754**	.682**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.029	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas X₁

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	37.5
	Excluded ^a	50	62.5
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.541	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fra1	12.30	4.217	.034	.619
Fra2	12.37	4.102	.076	.600
Fra3	12.43	3.840	.264	.506
Fra4	12.43	3.082	.565	.351
Fra5	12.17	3.385	.483	.406
Fra6	12.30	3.459	.427	.430

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₂

Hasil Uji Validitas X₂

		Correlations									
		TK1	TK2	TK3	TK4	TK5	TK6	TK7	TK8	TK9	Tekanan Ketaatan
TK1	Pearson Correlation	1	.463 **	.120	.089	.445 *	.276	.232	.122	.189	.553 **
	Sig. (2-tailed)		.010	.526	.640	.014	.140	.217	.521	.317	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK2	Pearson Correlation	.463 **	1	.364 *	.433 *	.397 *	.511 **	.446 *	.474 **	.122	.724 **
	Sig. (2-tailed)	.010		.048	.017	.030	.004	.014	.008	.519	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK3	Pearson Correlation	.120	.364 *	1	.300	.310	.531 **	.493 **	.329	.000	.572 **
	Sig. (2-tailed)	.526	.048		.107	.096	.003	.006	.076	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK4	Pearson Correlation	.089	.433 *	.300	1	.210	.147	.193	.304	.000	.445 *
	Sig. (2-tailed)	.640	.017	.107		.265	.437	.307	.102	1.000	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK5	Pearson Correlation	.445 *	.397 *	.310	.210	1	.609 **	.576 **	.524 **	.324	.806 **
	Sig. (2-tailed)	.014	.030	.096	.265		.000	.001	.003	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK6	Pearson Correlation	.276	.511 **	.531 **	.147	.609 **	1	.740 **	.404 *	.000	.735 **
	Sig. (2-tailed)	.140	.004	.003	.437	.000		.000	.027	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK7	Pearson Correlation	.232	.446 *	.493 **	.193	.576 **	.740 **	1	.529 **	.273	.770 **
	Sig. (2-tailed)	.217	.014	.006	.307	.001	.000		.003	.144	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK8	Pearson Correlation	.122	.474 **	.329	.304	.524 **	.404 *	.529 **	1	.258	.671 **
	Sig. (2-tailed)	.521	.008	.076	.102	.003	.027	.003		.168	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK9	Pearson Correlation	.189	.122	.000	.000	.324	.000	.273	.258	1	.405 *
	Sig. (2-tailed)	.317	.519	1.000	1.000	.080	1.000	.144	.168		.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tekanan Ketaatan	Pearson Correlation	.553 **	.724 **	.572 **	.445 *	.806 **	.735 **	.770 **	.671 **	.405 *	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.014	.000	.000	.000	.000	.027	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas X₂

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	37.5
	Excluded ^a	50	62.5
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TK1	20.93	7.582	.387	.801
TK2	21.20	7.407	.634	.769
TK3	20.37	7.895	.457	.789
TK4	21.13	8.189	.300	.807
TK5	21.13	6.257	.693	.754
TK6	21.13	7.085	.630	.766
TK7	21.30	7.459	.701	.764
TK8	20.53	7.637	.576	.776
TK9	20.53	8.189	.226	.820

LAMPIRAN II

- 1. Kuesioner Penelitian**
- 2. Rekap Data Penelitian**
- 3. Tabel Distribusi Frekuensi**
- 4. Hasil Uji Linearitas**
- 5. Hasil Uji Multikolinearitas**
- 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**
- 7. Hasil Uji Hipotesis**

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Framing dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang Audit Judgment** (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012/ 2013)".

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Kusumawardhani

NIM : 11412144010

Program Studi/Jurusan : Akuntansi/Pend. Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Anda berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Anda. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Angga Kusumawardhani

11412144010

II. Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda check (✓) pada salah satu pilihan jawaban

Nama :*

Usia : < 19 th 19 th 20 th 21 th 22 th > 22 th

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Angkatan :(wajib diisi)

Semester :(wajib diisi)

Mata Kuliah yang telah diambil ** :

Pengauditan I Akuntansi Keperilakuan

Catatan: * boleh tidak diisi/*optional*

** boleh diisi lebih dari satu pilihan jawaban

D. FRAMING

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

Anda adalah seorang auditor disalah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai tugas membuat *audit judgment* untuk suatu penugasan audit. Anda ditugaskan untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT. ABC untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Saat ini audit hampir selesai dilaksanakan dan dalam proses akhir penyusunan laporan audit. Hasil sementara audit menunjukkan bahwa masih ditemukan bukti-bukti kesalahan pencatatan dan penyajian laporan keuangan auditan. Audit telah dilaksanakan selama 30 hari kerja.

Setelah itu terdapat informasi tambahan. Beberapa tahun belakangan, kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak diharapkan. Dalam

pertemuan sebelumnya auditor diyakinkan bahwa perusahaan akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Namun demikian diasumsikan peluang untuk menjaga kelangsungan perusahaan (*common base rate*) adalah sebesar 50 %. Anda diharapkan untuk memberikan pertimbangan untuk satu tahun ke depan dengan mengisi sesuai dengan skala yang disediakan.

PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1. Saya akan memberikan opini Non-Wajar pada laporan keuangan agar laporan audit bisa diselesaikan tepat waktu.				
2. Saya akan memberikan opini Wajar (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP) dengan konsekuensi laporan audit selesai tidak tepat waktu dan harus menanggung biaya tambahan audit.				
3. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC tidak akan berlanjut karena pemasok (<i>supplier</i>) memberikan kredit perdagangan yang tidak cukup menguntungkan perusahaan				
4. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC tidak akan berlanjut karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas kurang baik.				
5. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC akan berlanjut karena pemasok (<i>supplier</i>) memberikan kredit perdagangan yang cukup menguntungkan perusahaan				

6. Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC akan berlanjut karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas baik.				
---	--	--	--	--

E. TEKANAN KETAATAN

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
7. Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan klien jika saya tidak memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional.				
8. Saya khawatir jika klien saya akan pindah ke KAP lain, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor				
9. Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme.				
10. Saya akan menuruti keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional auditor.				
11. Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan atasan, jika tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang dari standar profesional.				

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
12. Saya akan menaati perintah atasan karena saya ingin terus bekerja di kantor tersebut walaupun harus bertentangan dengan standar profesional.				
13. Saya akan menaati perintah atasan walaupun saya akan memiliki beban moral karena bertentangan dengan standar profesional.				
14. Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional.				
15. Saya akan menentang perintah atasan karena secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme.				

F. AUDIT JUDGMENT

Petunjuk : Mohon Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat kemungkinan dengan memberikan tanda (X) pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

Anda adalah staf auditor yang sedang mengaudit perusahaan XYZ, suatu klien baru yang sangat penting yang bergerak dalam bidang manufaktur. Saat ini anda adalah satu-satunya auditor eksternal yang terlibat dalam penghitungan fisik persediaan perusahaan XYZ pada suatu gudang. Pada saat penghitungan fisik persediaan, anda memperhatikan bahwa seorang akuntan dari perusahaan XYZ (klien anda) mencontek item-item dalam kartu persediaan yang telah anda pilih untuk sampel. Anda menaruh curiga terhadap akuntan klien tersebut karena mungkin selanjutnya akan

memalsukan penghitungan pada item persediaan yang tidak dipilih sebagai sample.

16. Apakah anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

17. Apakah anda akan mengijinkan akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

Saat makan siang pada hari yang sama, anda bertemu dengan atasan anda pada suatu acara perusahaan XYZ. Anda mendiskusikan masalah yang anda hadapi yaitu akuntan klien mencatat informasi mengenai pengujian yang anda lakukan. Klien mungkin selanjutnya dapat memalsukan catatan persediaan setelah memikirkan isyu tersebut, atasan anda mengakui bahwa anda memiliki perhatian yang valid. Namun demikian, atasan anda menyatakan ini adalah klien baru yang penting dan perusahaan anda tidak ingin mendapat masalah dalam hubungannya dengan klien. Atasan anda kemudian memberitahu anda untuk meneruskan pengujian dan segera pindah ke aktivitas lain.

18. Apakah anda akan melawan instruksi atasan anda dan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

19. Apakah anda akan mengikuti instruksi atasan anda dan mengijinkan akuntan klien meneruskan mencatat sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. Sebelum permintaan

konfirmasi dikirim, *controller* perusahaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi *controller* menelaah (review) daftar dan meminta anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftar anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. *Controller* menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh, tidak cukup waktu untuk menunggu penagihan akun tersebut pada periode berikutnya. Tanpa konfirmasi, hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

20. Apakah anda akan mengeluarkan pelanggaran dari proses konfirmasi seperti yang diminta *controller*?

STS	TS	S	SS

21. Apakah anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggaran dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS

Anda menanyakan kepada atasan anda tentang apa yang harus anda menanyakan kepada atasan anda tentang apa yang harus anda kerjakan terhadap permintaan *controller* (klien anda) mengenai konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan pertimbangan anda bahwa tanpa mengirimkan konfirmasi, bukti substantif yang tersedia sangat minim untuk mendukung

saldo piutang dagang. Setelah berpikir mengenai isyu tersebut, atasan anda memberitahu anda bahwa perusahaan tersebut adalah klien baru yang penting dan bahwa permintaan *controller* nampaknya beralasan. Atasan anda kemudian mengatakan kepada anda untuk meneruskan pekerjaan sesuai dengan kebijakan *controller*

22. Apakah anda akan mengikuti instruksi atasan anda dan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta *controller*?

STS	TS	S	SS

23. Apakah anda akan bertindak melawan instruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS

Anda melakukan audit pada perusahaan publik, anda menemukan adanya salah saji (*misstatement*) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah kepada terjadinya penyimpangan. Untuk meyakinkan temuan tersebut, maka anda melakukan verifikasi terhadap klien. Dalam pertemuan verifikasi tersebut, penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut merupakan kesengajaan. Kemudian anda bertemu dengan atasan anda untuk mendiskusikan masalah tersebut, lalu atasan anda mengatakan bahwa salah saji material dalam laporan keuangan tersebut hanya hal yang biasa dan tidak perlu dipikirkan karena atasan anda ingin menjaga hubungan baik dengan klien.

24. Apakah anda akan melindungi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang serta untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin, dan memutuskan untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

25. Apakah anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

26. Apakah anda akan melakukan instruksi dari atasan anda dan tidak akan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

27. Apakah anda akan melawan instruksi dari atasan anda dan tetap akan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS

Lampiran 7. Rekap Data Penelitian

A. AUDIT JUDGMENT

Responden	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	29
3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	31
4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	42
5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	44
6	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	37
8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	32
10	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	31
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
12	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	30
13	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	37
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
15	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
16	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	33
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
18	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	36
19	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32
20	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	34
21	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	34
22	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	31
23	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
24	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
25	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	34
26	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	33
27	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	35
28	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	40
29	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	40
30	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	40
31	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	34
32	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	35
33	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	37
34	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	33
35	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	31

Responden	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
36	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	33
37	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	33
38	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	32
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
40	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	34
41	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	31
42	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	33
43	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	34
44	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	33
45	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	33
46	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31
47	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	30
48	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31
49	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	31
50	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	30
51	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	31
52	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	32
53	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	32
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
55	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
56	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
57	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
58	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	32
59	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
60	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	37
61	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
62	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
63	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
64	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	30
65	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	31
66	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	31
67	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
68	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31
69	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
70	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31
71	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31
72	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	39
73	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	29
74	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	30

Responden	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
75	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	30
76	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	31
77	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
78	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
79	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33
80	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	30
81	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	31
82	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	31
83	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	32
84	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	35
85	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	35
86	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	32
87	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	30
88	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31
89	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	32
90	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	27
91	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	29
92	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	29
93	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	31
94	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	32
95	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	34
96	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	36
97	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	32
98	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	32
99	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	33
100	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
Jumlah	302	260	284	241	272	278	261	289	269	304	266	304	3330

B. FRAMING

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	2	3	3	4	17
2	3	3	2	3	3	3	17
3	3	4	2	2	3	3	17
4	3	3	3	3	2	2	16
5	4	3	2	2	3	3	17
6	3	3	2	2	3	3	16
7	3	2	2	2	3	3	15
8	3	2	3	3	3	3	17
9	3	3	3	3	2	3	17
10	3	3	2	2	3	3	16
11	4	2	2	2	3	2	15
12	4	3	2	2	2	2	15
13	3	4	3	3	2	2	17
14	2	3	3	3	2	2	15
15	2	4	3	2	3	2	16
16	2	3	2	3	3	3	16
17	2	3	3	3	2	2	15
18	2	4	2	2	3	3	16
19	2	3	3	3	2	2	15
20	4	2	2	2	2	2	14
21	3	3	3	3	2	2	16
22	3	3	2	2	3	3	16
23	3	3	3	3	2	2	16
24	3	2	2	2	3	3	15
25	3	3	2	2	3	3	16
26	3	3	3	3	2	2	16
27	2	3	3	2	3	3	16
28	2	3	3	2	3	3	16
29	2	3	3	2	3	3	16
30	3	2	3	2	3	3	16
31	3	4	2	2	2	3	16
32	3	3	2	2	3	3	16
33	3	3	2	3	2	3	16
34	3	2	3	3	2	2	15
35	3	3	3	3	2	2	16
36	3	2	3	3	2	2	15
37	3	4	3	3	2	2	17

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
38	4	3	3	3	2	2	17
39	3	2	3	3	4	3	18
40	2	3	3	4	2	3	17
41	2	3	2	2	2	2	13
42	2	3	3	4	2	3	17
43	2	3	3	4	2	3	17
44	3	3	3	4	2	3	18
45	4	2	3	4	2	3	18
46	3	3	3	3	3	4	19
47	2	2	2	2	3	3	14
48	3	3	3	3	2	3	17
49	3	4	3	3	3	3	19
50	2	2	3	3	3	2	15
51	3	3	2	3	2	3	16
52	2	3	2	3	3	2	15
53	3	2	3	3	3	3	17
54	4	4	4	3	4	4	23
55	3	3	3	3	2	2	16
56	3	3	3	3	2	2	16
57	3	2	3	3	2	2	15
58	3	2	2	2	2	3	14
59	3	2	2	2	3	3	15
60	4	3	3	3	2	2	17
61	3	2	3	2	2	3	15
62	2	2	2	2	2	2	12
63	3	2	2	2	3	3	15
64	3	2	3	2	3	2	15
65	3	3	3	3	3	3	18
66	2	3	3	3	2	2	15
67	3	2	2	2	2	2	13
68	2	2	2	2	3	3	14
69	4	3	4	4	4	4	23
70	2	3	2	3	3	3	16
71	3	3	2	3	3	3	17
72	3	4	2	3	4	2	18
73	3	2	2	2	3	3	15
74	2	2	2	2	3	3	14
75	3	2	3	3	3	3	17
76	3	3	2	3	3	3	17

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
77	3	3	3	4	2	2	17
78	3	2	3	2	2	3	15
79	3	2	2	2	2	2	13
80	4	4	3	3	2	2	18
81	3	2	3	2	2	3	15
82	3	3	3	3	3	3	18
83	2	3	3	3	2	2	15
84	2	2	2	2	2	2	12
85	3	4	2	3	4	2	18
86	3	2	2	2	3	3	15
87	3	2	3	2	2	3	15
88	3	2	3	2	2	2	14
89	3	2	2	3	3	2	15
90	2	2	3	3	3	3	16
91	3	4	2	2	3	3	17
92	2	2	2	2	3	3	14
93	3	2	3	3	3	3	17
94	2	3	3	4	3	4	19
95	3	2	3	4	3	4	19
96	1	3	3	3	3	3	16
97	4	2	3	3	2	2	16
98	2	2	3	2	3	3	15
99	3	2	2	2	2	2	13
100	3	2	3	3	2	2	15
Jumlah	282	270	260	267	258	266	1603

C. TEKANAN KETAATAN

Responden	Butir Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23
2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	24
4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22
5	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
6	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
7	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
8	3	2	4	3	4	3	1	3	4	27
9	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
10	4	3	3	3	1	2	2	3	3	24
11	4	4	4	1	4	1	1	4	4	27
12	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
13	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
14	3	2	3	2	3	1	3	3	3	23
15	2	1	4	1	2	3	1	3	3	20
16	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21
17	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
18	3	2	3	2	2	2	2	2	3	21
19	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
20	4	3	3	2	3	3	1	4	4	27
21	2	3	3	2	2	2	2	3	2	21
22	2	2	3	2	3	3	3	2	2	22
23	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
24	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
25	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
26	3	3	4	3	4	4	1	4	2	28
27	2	2	3	2	3	3	2	3	3	23
28	3	3	2	3	3	2	2	3	4	25
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
30	2	2	3	2	3	2	2	3	4	23
31	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
32	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
33	1	2	3	1	3	2	2	3	3	20
34	3	2	3	2	2	3	2	3	3	23
35	2	4	4	4	1	2	1	2	1	21
36	2	3	3	3	3	2	1	2	1	20
37	2	2	1	2	3	2	3	2	1	18

Responden	Butir Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
38	2	2	1	3	3	2	3	2	1	19
39	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
40	2	2	1	3	3	2	3	2	3	21
41	2	1	3	1	2	3	2	3	3	20
42	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
43	2	2	4	2	1	2	2	3	4	22
44	2	2	4	3	3	1	1	3	4	23
45	4	1	4	3	3	3	3	4	4	29
46	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
47	2	1	3	2	3	2	2	3	3	21
48	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22
49	3	2	4	2	3	2	2	3	3	24
50	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
51	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
52	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
53	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
54	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
55	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
56	3	2	3	3	2	1	2	3	3	22
57	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
58	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
59	1	1	4	3	2	2	2	2	3	20
60	3	2	4	3	3	2	1	3	4	25
61	3	1	3	2	2	2	2	3	3	21
62	2	2	4	1	2	2	2	3	3	21
63	2	2	3	2	3	3	2	3	3	23
64	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
65	3	2	3	1	3	1	2	3	3	21
66	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
67	3	1	4	2	2	3	1	3	3	22
68	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
69	3	2	3	1	3	2	2	3	3	22
70	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
71	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
72	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
73	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
74	2	2	3	3	2	3	2	3	3	23
75	2	2	4	2	2	3	2	3	3	23
76	1	1	4	3	1	2	3	4	3	22

Responden	Butir Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
77	3	1	3	1	2	1	2	4	4	21
78	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
79	3	3	3	1	1	2	1	3	3	20
80	1	1	4	2	3	2	2	3	3	21
81	2	1	4	1	1	1	3	4	3	20
82	2	2	3	2	3	2	2	3	3	22
83	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
84	3	2	3	3	1	2	2	3	3	22
85	1	3	4	3	2	2	2	2	3	22
86	3	3	3	2	2	2	2	3	2	22
87	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
88	3	3	4	2	3	1	2	3	3	24
89	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22
90	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
91	2	2	3	1	3	2	2	3	3	21
92	2	2	4	3	1	1	1	3	4	21
93	2	2	4	3	3	3	1	3	4	25
94	4	1	4	3	1	1	1	4	4	23
95	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
97	2	2	3	2	2	2	2	3	4	22
98	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
99	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21
100	4	3	3	2	3	3	1	4	4	27
Jumlah	239	207	316	217	239	211	198	299	302	2228

Lampiran 8. Tabel Distribusi Frekuensi

		Statistics		
		Framing	Tekanan Ketaatan	Audit Judgment
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		16.03	22.28	33.30
Median		16.00	22.00	32.50
Mode		15	22	31
Std. Deviation		1.766	1.923	3.512
Variance		3.120	3.699	12.333
Range		11	11	20
Minimum		12	18	27
Maximum		23	29	47
Sum		1603	2228	3330

Perhitungan Penentuan Kelas Interval dan Kecenderungan Variabel

1. Persepsi tentang Audit *Judgment*

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 100$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Rentang Data} = (47 - 27) + 1 = 21$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{21}{8}$$

$$= 2,625 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	27-29	5	5%
2	30-32	45	45%
3	33-35	30	30%
4	36-38	12	12%
5	39-41	4	4%
6	42-44	2	2%
7	45-47	2	2%
8	48-50	-	-
Jumlah		100	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (47 + 27) \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (47 - 27) \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\text{Rendah} = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= < (37 - 3,33)$$

$$= < 33,67$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (37 - 3,33) \text{ s/d } (37 + 3,33)$$

$$= 33,67 \text{ s/d } 40,33$$

$$\text{Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (37 + 3,33)$$

$$= > 40,33$$

2. *Framing*

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 100$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Rentang Data} = (23 - 12) + 1 = 12$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{12}{8}$$

$$= 1,5 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	12-13	6	6%
2	14-15	33	33%
3	16-17	47	47%
4	18-19	12	12%
5	20-21	-	-
6	22-23	2	2%
7	24-25	-	-
8	26-27	-	-
Jumlah		100	100%

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (23 + 12)$$

$$= 17,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (23 - 12)$$

$$= 1,83$$

Penentuan Kategori:

$$\text{Rendah} = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= < (17,5 - 1,83)$$

$$= < 15,67$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i) \\
 &= (17,5 - 1,83) \text{ s/d } (17,5 + 1,83) \\
 &= 15,67 \text{ s/d } 19,33 \\
 \text{Tinggi} &= > (M_i + SD_i) \\
 &= > (17,5 + 1,83) \\
 &= > 19,33
 \end{aligned}$$

3. Tekanan Ketaatan

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang Data} = (29 - 18) + 1 = 12$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{12}{8} \\
 &= 1,5 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	18-19	2	2%
2	20-21	36	36%
3	22-23	43	43%
4	24-25	11	11%
5	26-27	6	6%
6	28-29	2	2%
7	30-31	-	-
8	32-33	-	-
Jumlah		100	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (M}_i\text{)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (29 + 18) \\
 &= 23,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (29 - 18) \\ &= 1,83\end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\text{Rendah} = < (\bar{M}_i - SD_i)$$

$$= < (23,5 - 1,83)$$

$$= < 21,67$$

$$\text{Sedang} = (\bar{M}_i - SD_i) \text{ s/d } (\bar{M}_i + SD_i)$$

$$= (23,5 - 1,83) \text{ s/d } (23,5 + 1,83)$$

$$= 21,67 \text{ s/d } 25,33$$

$$\text{Tinggi} = > (\bar{M}_i + SD_i)$$

$$= > (23,5 + 1,83)$$

$$= > 25,33$$

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Audit_Judgment * Framing	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
Audit_Judgment *	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
Tekanan_Ketaatan						

Audit_Judgment * Framing

Report

Audit_Judgment

Framing	Mean	N	Std. Deviation
12	34.50	2	.707
13	31.75	4	1.500
14	31.00	7	1.633
15	32.58	26	2.318
16	34.50	26	3.524
17	33.29	21	4.303
18	33.63	8	3.159
19	32.00	4	1.414
23	38.50	2	12.021
Total	33.30	100	3.512

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Audit_Judgment * Framing	Between Groups (Combined)	162.243	8	20.280	1.743	.099
	Linearity	48.261	1	48.261	4.148	.045
	Deviation from Linearity	113.982	7	16.283	1.400	.215
	Within Groups	1058.757	91	11.635		
	Total	1221.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Audit_Judgment * Framing	.199	.040	.365	.133

Audit_Judgment * Tekanan_Ketaatan**Report****Audit_Judgment**

Tekanan_Ketaatan	Mean	N	Std. Deviation
18	33.00	1	.
19	32.00	1	.
20	33.13	8	1.959
21	32.25	28	3.428
22	33.27	30	3.084
23	34.15	13	4.469
24	33.25	8	5.148
25	36.00	3	4.583
26	38.00	2	2.828
27	34.75	4	1.708
28	33.00	1	.
29	33.00	1	.
Total	33.30	100	3.512

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Audit_Judgment * Tekanan_Ketaatan	Between Groups	(Combined)	117.066	11	10.642	.848	.593
		Linearity	49.479	1	49.479	3.944	.050
		Deviation from Linearity	67.587	10	6.759	.539	.858
	Within Groups		1103.934	88	12.545		
	Total		1221.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Audit_Judgment * Tekanan_Ketaatan	.201	.041	.310	.096

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tekanan_Ketaatan, <i>Framing</i> ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.055	3.414

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan, *Framing*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.437	2	45.219	3.880	.024 ^a
	Residual	1130.563	97	11.655		
	Total	1221.000	99			

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan, *Framing*

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.858	4.875		4.073	.000	
	<i>Framing</i>	.365	.195	.184	1.875	.064	.993
	Tekanan_Ketaatan	.341	.179	.186	1.902	.060	.993

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Coefficient Correlations^a

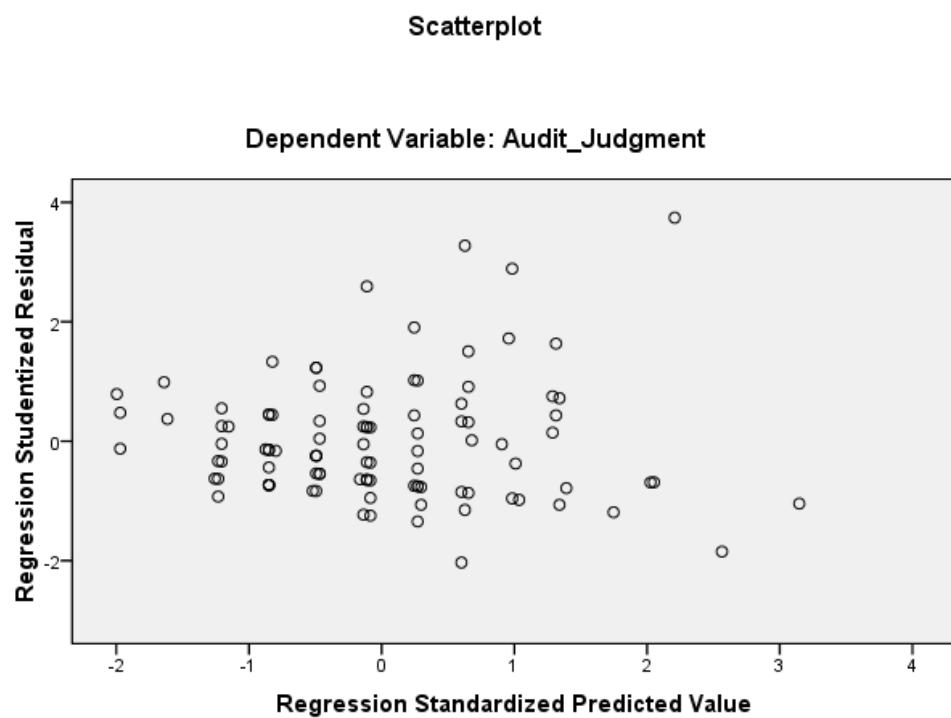
Model		Tekanan_Ketaatan	Framing
1	Correlations	Tekanan_Ketaatan	1.000
		<i>Framing</i>	-.081
	Covariances	Tekanan_Ketaatan	.032
		<i>Framing</i>	-.003

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	<i>Framing</i>	Tekanan_Ketaatan
1	1	2.988	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.064	.02	.79	.28
	3	.003	30.754	.98	.21	.72

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	<i>Framing</i> ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: *Audit_Judgment*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	.030	3.459

a. Predictors: (Constant), *Framing*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.261	1	48.261	4.033	.047 ^a
	Residual	1172.739	98	11.967		
	Total	1221.000	99			

a. Predictors: (Constant), *Framing*

b. Dependent Variable: *Audit_Judgment*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.964	3.174	8.495	.000
	<i>Framing</i>	.395	.197		

a. Dependent Variable: *Audit_Judgment*

Hasil Uji Analisis Tegresi Linear Sederhana X₂ terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tekanan_Ketaatan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.041	.031	3.457

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.479	1	49.479	4.139	.045 ^a
	Residual	1171.521	98	11.954		
	Total	1221.000	99			

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25.110	4.041		6.215	.000
	Tekanan_Ketaatan	.368	.181	.201	2.034	.045

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tekanan_Ketaatan, <i>Framing</i> ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.055	3.414

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan, *Framing*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.437	2	45.219	3.880	.024 ^a
	Residual	1130.563	97	11.655		
	Total	1221.000	99			

a. Predictors: (Constant), Tekanan_Ketaatan, *Framing*

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19.858	4.875		4.073	.000
	<i>Framing</i>	.365	.195	.184	1.875	.064
	Tekanan_Ketaatan	.341	.179	.186	1.902	.060

a. Dependent Variable: Audit_Judgment